

**PENGEMBANGAN MEDIA POSTER EDUKATIF
TENTANG EKOSISTEM MANGROVE
UNTUK MASYARAKAT
DI KONSERVASI MANGROVE KAWANG MUNCAR**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Ira Novita Sari
NIM: 212101100017

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA POSTER EDUKATIF
TENTANG EKOSISTEM MANGROVE
UNTUK MASYARAKAT
DI KONSERVASI MANGROVE KAWANG MUNCAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Ira Novita Sari
NIM: 2121011000117

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA POSTER EDUKATIF
TENTANG EKOSISTEM MANGROVE
UNTUK MASYARAKAT
DI KONSERVASI MANGROVE KAWANG MUNCAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Oleh:

Ira Novita Sari

NIM: 2121011000117

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Laila Khusnah, M.Pd.

NIP. 19840107 201903 2 003

**PENGEMBANGAN MEDIA POSTER EDUKATIF
TENTANG EKOSISTEM MANGROVE
UNTUK MASYARAKAT
DI KONSERVASI MANGROVE KAWANG MUNCAR**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Hari: Rabu
Tanggal: 18 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Nino Indrianto, M.Pd.
NIP: 19860617 201503 1 006


Rafiatul Hasanah, S.Pd., M.Pd.
NIP: 19871120 201903 2 006

Anggota:

1. Abdul Rahim, S.Si., M.Si.

2. Laila Khusnah, M.Pd


()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is S.Ag., M.Si
NIP: 19780609 200701 1 020

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya : “Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik” (QS. Al-A’raf [7]: 56).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbag dan Diklat, Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: Edisi Penyempurnaan 2019)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya ucapkan kepada *Ar-Rahman* dan *Ar-Rahim* yakni Allah SWT. Kepada-Nya saya menyerahkan segala urusan, penunjuk jalan terbaik, perancang cerita saya sebegitu hebatnya, menjadi rumah bagi kala semua berkata tidak. Rahmat serta hidayah-Nya yang selalu menyertai saya pada sampai fase ini. Fase yang semua orang memimpikannya, namun tak mudah mendapatkannya. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada kekasih-Nya, Sang pembawa *Rahmatan lil 'alamin*

Karya sederhana ini lahir dari rangkaian doa, usaha, dan petunjuk-Nya. Dengan penuh rasa syukur atas segala nikmat dan kesempatan yang Allah SWT berikan, skripsi ini saya persembahkan:

1. Kepada surga dunia, sang pendoa setia, penasehat bijak, ibu terbaik saya ibu Suminem. Ibu yang rela jauh dari anaknya agar mereka hidup layak. Saya selalu ingat nasehat beliau *'merendahlah sampai orang lain tidak bisa merendahkanmu'*. Selain itu, Beliau menjadi tempat saya menaruh harapan doa serta dukungan sehingga penulis bisa terus semangat, tidak menyerah, dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada pria tangguh, pelindung, penyongsong hidup, bapak terhebat bagi saya bapak Umar Hamze. Saya tak akan pernah lupa nasehat beliau *'roda itu sejatinya berputar, mungkin hari ini kita di bawah namun dengan itu kita bersyukur.'* Bapak yang bukan hanya sebagai sebutan, tapi cerita bagi penulis. *Effort* dan semua hal yang dilakukan semata-mata hanya untuk kesuksesan dalam penelitian skripsi dan hidup penulis.

3. Kepada wanita tangguh, anak pertama, sang leo sejati, kakak saya Indah Agustiningsih. Kakak yang selalu memiliki tanggung jawab bagi adik-adiknya termasuk saya. Kakak yang memiliki sifat keras namun sangat penyayang, perhatian, dan mandiri. Menjadi garda terdepan saat saya menghadapi masa-masa sulit di perkuliahan maupun di antara mereka. Selalu saya ingat nasehat beliau *'jadilah wanita high value, karena wanita yang high value tidak akan menyia-nyiakan kehidupannya.'* Selain itu, beliau juga menjadi pendukung finansial sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada adik saya Akbar Mandala Saputra, Almarhum Kakek Nenek, Pakwek Makwek saya. Berkat doa, nasehat, bantuannya, saya dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
5. Kepada anak tengah, wanita biasa, wanita ego yang susah ditebak. Kepada sosok yang selalu terlihat ceria walau kadang penuh ketakutan di dirinya. kepada sang Wunderkind, wunderkind yang selalu menjadi yang paling-paling di atas. Terimakasih sudah sampai pada titik yang mungkin semua orang sudah maupun belum rasakan, namun kamu selalu menakutkan diri untuk terus maju, terus bersyukur, ketawa, dan menangis. Hari ini mungkin salah satu jembatanmu menuju pada Sang Rabb, lelahmu hari ini, tangismu hari ini, akan terus menjadi memori tak terlupakan. Maaf dan maaf kau selalu saja menjadi orang lain. Yapps... selamat,, semoga kau menjadi Sang Wunderkind sejati.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-NYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul ***“Pengembangan Media Poster Edukatif Tentang Ekosistem Mangrove Untuk Masyarakat Di Konservasi Mangrove Kawang Muncar”*** ini tepat pada waktunya. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu serta menempuh pendidikan di kampus ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul. Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan dukungan dan fasilitas sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan dan fasilitas sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., M.PFis., selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Negeri Kiai Haji

Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan masa perkuliahan dengan baik.

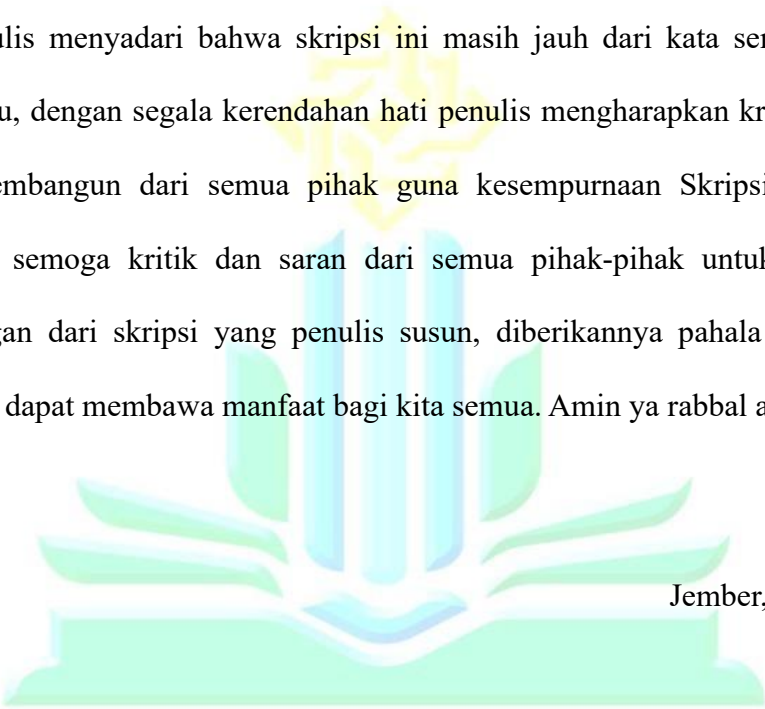
5. Bapak Suparwoto Sapto Wahono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam bidang akademik, membantu dalam proses belajar, pemilihan mata kuliah, hingga penyelesaian studi.
6. Ibu Laila Khusnah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, meluangkan waktunya, mendukung, dan memberikan arahan untuk kelancaran pengerjaan skripsi ini.
7. Ibu Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penguji Seminar proposal yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Staf Pengajar di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan ilmu dan dukungan selama masa perkuliahan.
9. Bapak Sulistiyono selaku Ketua KUB Mina Sero Laut, Bapak Umar Hamze selaku Sekretaris KUB Mina Sero Laut, Anggota KUB Mina Sero Laut, dan seluruh Masyarakat nelayan di Area Konservasi Mangrove Kawang Muncar, yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan penulis tempat untuk penelitian sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
10. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang tidak disebutkan satu per satu dalam kata pengantar ini,

namun turut membantu dengan cara dan jalan yang mungkin tidak terlihat.

Semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan dengan pahala berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna kesempurnaan Skripsi ini. Penulis berharap semoga kritik dan saran dari semua pihak-pihak untuk melengkapi kekurangan dari skripsi yang penulis susun, diberikannya pahala dan barokah sehingga dapat membawa manfaat bagi kita semua. Amin ya rabbal alamin.

Jember, 16 Juni 2025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penulis

ABSTRAK

Ira Novita Sari, (2025). Pengembangan Media Poster Edukatif Tentang Ekosistem Mangrove Untuk Masyarakat Di Konservasi Mangrove Kawang Muncar.

Kata Kunci: Media Poster Edukatif, Ekosistem Mangrove, Masyarakat

Konservasi Mangrove Kawang Muncar merupakan wilayah pesisir yang memiliki potensi ekosistem mangrove yang berada di Dusun Kabatmantren, Muncar, Banyuwangi. Potensi dari konservasi mangrove antara lain sebagai ekowisata atau tempat edukasi, hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) yakni untuk menciptakan masyarakat yang paham akan lingkungan dengan cara edukasi ataupun pelestarian. Permasalahan yang terjadi di Konservasi Mangrove dari tahun ketahun cukup kompleks misalnya sampah yang terus bertambah, penebangan liar, dan pengambilan bioata secara berlebihan. Adanya permasalahan tersebut tentunya perlu adanya solusi untuk menanggulangnya. Salah satu yang perlu dilakukan yakni dilakukan analisis kebutuhan terhadap 30 masyarakat nelayan Kawang Muncar, 83% masyarakat mengalami kesulitan dalam memahami manfaat ekosistem mangrove, 73% belum ada media edukasi terkait manfaat ekosistem mangrove, 100% masyarakat menyukai media edukasi yang mudah dijangkau dan praktis digunakan. Dengan demikian, media edukatif yang cocok digunakan yakni media poster edukatif yang dapat menjadi media edukasi kepada masyarakat nelayan Kawang Muncar tentang pentingnya ekosistem mangrove.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana validitas media poster edukatif tentang ekosistem mangrove untuk masyarakat di Konservasi Mangrove Kawang Muncar? 2) Bagaimana respon masyarakat terhadap media poster edukatif tentang ekosistem mangrove di Konservasi Mangrove Kawang Muncar? Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan validitas media poster edukatif tentang ekosistem mangrove untuk masyarakat di Konservasi Mangrove Kawang Muncar. 2) Untuk mendeskripsikan respon masyarakat terhadap media poster edukatif tentang ekosistem mangrove di Konservasi Mangrove Kawang Muncar.

Jenis Penelitian *Research and Development (R&D)* ini menggunakan model ADDIE. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah Validator ahli dan Masyarakat nelayan Kawang Muncar. Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif (hasil angket penilaian oleh validator ahli dan angket respon masyarakat nelayan Kawang Muncar) dan kualitatif (deskripsi dari rekapitulasi hasil angket validator ahli dan angket respon masyarakat nelayan Kawang Muncar). Instrumen pengumpulan data adalah instrumen kebutuhan, validator ahli, dan respon masyarakat.

Setelah dilakukan validasi oleh tiga ahli, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, diperoleh rata-rata persentase kevalidan sebesar 94,42%, yang dikategorikan sebagai “Sangat Valid”. Secara khusus, pada validasi ahli media, aspek yang dinilai meliputi tampilan, tulisan, kemudahan teknis, dan fungsi keseluruhan, dengan total skor 93,73%. hasil uji coba respon skala kecil dan besar, media ini dinilai sangat menarik, dengan respon masyarakat yang tinggi (88,67% dan 93,74%).

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan.....	9
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	9
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	11
G. Definisi Operasional	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	28

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	48
A. Metode Penelitian dan Pengembangan	48
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	49
C. Uji Coba Produk	55
D. Desain Uji Coba	55
1. Subjek Uji Coba	56
2. Jenis Data	58
3. Instrumen Pengumpulan Data	54
4. Teknik Analisis Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	72
A. Penyajian Data Uji Coba.....	72
B. Analisis Data.....	85
C. Revisi Produk.....	93
BAB V KAJIAN DAN SARAN.....	102
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi.....	102
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
2.1	Tabel Penelitian Terdahulu.....	21
3.1	Format Media Edukatif.....	52
3.2	Subjek Uji Coba.....	57
3.3	Instrumen Kebutuhan.....	60
3.4	Instrumen Ahli Materi	61
3.5	Instrumen Ahli Media.....	62
3.6	Instrumen Ahli Bahasa	63
3.7	Instrumen Respon Masyarakat Skala Kecil.....	65
3.8	Instrumen Respon Masyarakat Skala Besar	66
3.9	Kriteria Skor Validasi Materi, Media, dan Bahasa.....	69
3.10	Kriteria Validitas Materi, Media, dan Bahasa	70
3.11	Skor Hasil Respon Masyarakat.....	70
3.12	Kriteria Respon Masyarakat	71
4.1	Desain Awal Media Poster Edukatif	77
4.2	Hasil Validasi ahli Media	80
4.3	Hasil Validasi ahli Materi	81

4.4	Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	83
4.5	Hasil Validasi Para Ahli	84
4.6	Hasil Uji Respon Skala Kecil	86
4.7	Hasil Uji Respon Skala Besar.....	87
4.8	Nama, Komentar dan Saran Perbaikan Ahli Media.....	97
4.9	Media Poster Edukatif Sebelum dan Sesudah Divalidasi.....	97
4.10	Nama, Komentar dan Saran Perbaikan Ahli Materi	99
4.11	Media Poster Edukatif Sebelum dan Sesudah Divalidasi.....	100
4.12	Nama, Komentar dan Saran Perbaikan Ahli Bahasa	100
4.13	Media Poster Edukatif Sebelum dan Sesudah Divalidasi.....	101

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
2.1	Media Poster Berisi Ajakan Untuk Mengelola Sampah Plastik	40
2.2	Media Poster Tanpa Warna	41
2.3	Media Poster Berwarna.....	42
2.4	Peta Konservasi Mangrove dan Beberapa Titik pemasangan Poster edukatif	48
3.1	Langkah-langkah Model ADDIE	44
4.1	Poster Edukatif Tidak Layak Pakai Dan Rusak.....	74
4.2	Sampah Plastik Pada Akar Mangrove Dan Di Sekitar Mangrove.....	74
4.3	Grafik Hasil Validasi Para Ahli.....	84
4.4	Uji Respon Skala Kecil.....	85
4.5	Uji Respon Skala Besar	87
4.6	Grafik Hasil Uji Respon Masyarakat Kawang Muncar.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki ciri khas nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-hak ditetapkan dengan undang-undang.¹ Hal ini ditegaskan dalam UU RI No 6 tahun 1996 tentang Perairan Indonesia, bahwasanya kepulauan adalah suatu gugusan pulau, termasuk bagian pulau dan perairan di antara pulau-pulau tersebut, dan lain-lain wujud alamiah yang hubungannya satu sama lain demikian eratny sehingga pulau-pulau, perairan dan wujud alamiah lainnya itu merupakan satu kesatuan geografi, ekonomi, pertahanan keamanan, dan politik yang hakiki, atau yang secara historis dianggap demikian.² Sehingga, Indonesia yang memiliki predikat negara kepulauan dan memiliki perairan antar pulau menjadikan Indonesia memiliki ciri khasnya entah dari geografi, ekonomi, politik, dan bentang alamnya.

Bentang alam merupakan suatu kesatuan ruang dengan semua benda, daya keadaan, makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, kelangsungan perkehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.³ Alam tentunya memiliki tatanan unsur yang merupakan kesatuan utuh menyeluruh dan saling mempengaruhi dalam membentuk keseimbangan, stabilitas, dan

¹ Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 25A tentang Wilayah Negara

² Undang-Undang Negara Indonesia Nomor 6 Tahun 1996 pasal 1 Tentang Perairan Indonesia

³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Pasal 1 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

produktivitas lingkungan hidup yakni Ekosistem.⁴ Jika ditarik kesimpulan bentang alam bukan hanya kekayaan alam tapi juga menyangkut kesejahteraan manusianya. Sehingga antara kekayaan alam dan manusia memiliki hubungan erat terhadap keseimbangan, stabilitas dan produktivitas lingkungan hidup pada suatu ekosistem. Salah satu ekosistem yang terkenal di Indonesia adalah Ekosistem Mangrove.

Ekosistem mangrove merupakan sumberdaya lahan basah wilayah pesisir dan sistem penyangga kehidupan dan kekayaan alam yang nilainya sangat tinggi.⁵ Menurut Rignolda dalam bukunya, Ekosistem Mangrove memberikan kontribusi yang baik misalnya pada kesuburan perairan sekitar melalui suplai hara yang dihasilkan melalui perombakan oleh materi organik misalnya dalam bentuk nitrit dan nitrat.⁶ Dengan demikian Ekosistem Mangrove memiliki nilai yang tentunya di atas rata-rata misalnya terhadap kesuburan perairan sekitar. Pertanyaannya, apakah Ekosistem Mangrove hanya memiliki manfaat untuk kesuburan? Tentu saja tidak, di dalam ekosistem mangrove tentunya memiliki banyak sekali komponen hidup yang bersiklus, manfaatnya bukan hanya mencakup ekosistemnya saja, namun komponen didalamnya memiliki segudang manfaat misalnya mangrove.

Manfaat atau fungsi dari mangrove menurut Sukirman ada 4 yakni sebagai sumber pangan, sebagai penyerap dan penyimpanan karbon, sebagai tempat

⁴ Ibid

⁵ Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2012 Tentang Strategi Nasional Pengelolaan Ekosistem Mangrove

⁶ Rignolda Djamaluddin, *Mangrove : Biologi, Ekologi, Rehabilitasi, dan Konservasi*, Unsrat Press (Manado: Unsrat Press, 2018).

pendidikan/penelitian, dan sebagai ekowisata.⁷ Mangrove berpotensi sebagai sumber pangan alternatif. Berbagai jenis buah mangrove, seperti *Sonneratia ovata* (pedada) dan *Rhizophora apiculata*, dapat diolah menjadi produk makanan seperti sirup, dodol, stik,⁸ dan bahkan kopi.⁹ Namun, pengolahan yang tepat diperlukan untuk mengurangi kandungan zat anti-gizi hingga batas aman untuk dikonsumsi.¹⁰ Mangrove juga berfungsi sebagai penyerap dan penyimpan karbon yang efektif. Hutan mangrove mampu menyerap karbon hingga empat kali lebih banyak dibandingkan hutan tropis daratan, menjadikannya komponen penting dalam upaya mitigasi perubahan iklim.¹¹ Misalnya, hutan bakau di Gili Sulat dan Gili Lawang di Pulau Lombok memiliki potensi simpanan karbon sebesar 110.537 ton dan 69.428,4 ton, yang berkontribusi terhadap nilai jasa ekosistem sebesar Rp 30,39 miliar dan Rp 19,09 miliar secara berturut-turut.¹²

⁷ Sukirman Rahim dan Dewi Wahyuni K. Baderan, *Hutan Mangrove Dan Pemanfaatannya* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

⁸ Rita Diana et al., "Pemanfaatan Jenis-Jenis Mangrove Sebagai Produk Makanan Olahan Di Muara Badak Ulu, Kutai Kartanegara," *ABDIKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Mulawarman* 1, no. 1 (2022): 47–51, <https://doi.org/10.32522/abdiku.v1i1.15>.

⁹ Salim Abubakar et al., "Pemanfaatan Buah Mangrove *Rhizophora apiculata* Sebagai Olahan Kopi Mangrove Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Maitara Utara Kecamatan Tidore Utara," *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 6, no. 2 (2023): 368–77, <https://doi.org/10.29303/jpmpt.v6i2.4476>.

¹⁰ Indah Rosulva et al., "Potensi Buah Mangrove Sebagai Sumber Pangan Alternatif Potential of Mangrove Fruit As an Alternative Food Source," *Jurnal Teknologi Hasil Pertanian* 14, no. 2 (2022): 131–50.

¹¹ Dian Puspaningrum, Vikisastro Suleman, dan Ernikawati Ernikawati, "Potensi Blue Carbon Ekosistem Mangrove Pilohulata Gorontalo Utara," *Gorontalo Journal of Forestry Research* 6, no. 2 (2023): 121–34, <https://doi.org/10.32662/gjfr.v6i2.3191>.

¹² Anis Syakiratur Rizki et al., "Analisis Spasial Kontribusi Jasa Ekosistem Mangrove Sebagai Blue Carbon Dalam Implementasi FOLU Net Sink Di Pulau Lombok (Spatial Analysis of Mangrove Ecosystem Service Contribution as Blue Carbon in the Implementation of FOLU Net Sink on Lombok Island)" 1, no. Desember (2024): 86–98, <https://doi.org/10.71024/bioindikator/2024/v1i2/289>.

Ekosistem mangrove berperan sebagai tempat pendidikan dan penelitian. Kegiatan pembelajaran di luar ruangan yang berfokus pada ekosistem lokal, seperti mangrove, telah terbukti meningkatkan pengetahuan lingkungan dan perilaku positif siswa terhadap lingkungan.¹³ Selain itu, mangrove juga menjadi objek penelitian bagi pelajar, guru, dan peneliti dalam berbagai bidang, termasuk ekologi, konservasi, dan pemanfaatan sumber daya alam. Terakhir, mangrove memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi ekowisata. Ekowisata mangrove tidak hanya menawarkan pengalaman wisata alam yang edukatif tetapi juga memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat lokal melalui peningkatan pendapatan¹⁴ dan lapangan kerja, sekaligus mendorong konservasi lingkungan.¹⁵ Ekosistem mangrove yang memiliki fungsi yang sama yakni Konservasi Mangrove Kawang, Muncar.

Konservasi Mangrove Kawang Muncar adalah suatu wilayah pesisir yang memiliki potensi ekosistem mangrove yang beralamat di Dusun Kabatmantren, Desa Wringinputih, Kecamatan Muncar, Banyuwangi. Konservasi mangrove dikelola oleh kelompok KUB Mina Sero Laut yang beranggotakan kurang lebih 30 orang, dibantu oleh Desa dan merupakan binaan dari Dinas Perikanan.¹⁶ Konservasi mangrove Kawang Muncar dipergunakan sebagai area

¹³ Violeta Wiendia Jaya et al., “Ekowisata sebagai Sumber Belajar; Menanamkan Nilai Cinta Lingkungan Melalui Pendidikan Berbasis Alam” 3, no. 1 (2025): 516–28.

¹⁴ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata Di Daerah

¹⁵ Luchman Hakim, *Dasar-Dasar Ekowisata*, ed. oleh Setiyo Wahyudi, Indro Basuki, dan Mancha Yukmansyah, 1 ed. (Malang: Bayumedia Publishing, 2004).

¹⁶ Umar Hamze, selaku Sekertaris Kelompok KUB Mina Sero Laut, diwawancari oleh Penulis, Muncar 20 Maret 2025

wisata dan edukasi, namun belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat. Hal ini terlihat masih ditemukan beberapa titik kerusakan mangrove yang diakibatkan aktivitas beberapa masyarakat seperti membuang sampah sembarangan,¹⁷ menebang akar mangrove, mengambil biota yang ada di area mangrove secara berlebihan.¹⁸ Namun permasalahan yang sangat terlihat di area konservasi mangrove Kawang Muncar adalah sampah plastik. Dalam acara Jakarta *International Convention Center* (JICC) merupakan penyelenggaraan Pameran Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2025 yang akan dilakukan 22-24 Juni 2025 dengan tema ‘Hentikan Polusi Plastik’ hal ini bertujuan menjadi momen yang sangat penting untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat serta mengatasi krisis sampah plastik yang membludak.¹⁹ Hal ini lah mengapa permasalahan sampah plastik saat ini terus menyita perhatian pemerintah. Sehingga perlu adanya edukasi lingkungan seperti Pendidikan Lingkungan Hidup di Area Konservasi Mangrove Kawang Muncar.

Pendidikan Lingkungan Hidup bisa disingkat PLH memiliki misi utama yakni membangkitkan jiwa semangat warga Negara Indonesia agar mencintai alam yang ada di Indonesia, merasa memiliki, dan ikut melestarikan lingkungan Hidup Indonesia.²⁰ Permasalahan dari PLH di Indonesia menurut

¹⁷ Observasi peneliti pada tanggal 23 Mei 2025

¹⁸ Wawancara Bapak Sulistyono, selaku Ketua Kelompok KUB Mina Sero Laut, di rumah Bapak Sulistyono, Pada tanggal 22 Maret 2025

¹⁹ Hanum Sakina, KLH/BPLH Siap Gelar Pameran Lingkungan Hidup Terbesar di JICC, Fokus pada Isu Polusi Plastik, Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, 15 Juni 2025, <https://kemenlh.go.id/news/detail/klhbplh-siap-gelar-pameran-lingkungan-hidup-terbesar-di-jicc-fokus-pada-isu-polusi-plastik>

²⁰ Ketut Prasetyo dan Hariyanto, *Pendidikan Lingkungan Hidup*, Cetakan Pe (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018).

Daryanto dan agung, adalah kurangnya sarana dan prasana dalam PLH. Pengertian pada sarana dan prasarana selalu disalahartikan sebagainya sarana fisik berteknologi tinggi sehingga hal tersebut menghambat terciptanya motivasi dalam melaksanakan PLH.²¹ Sama halnya dengan konservasi mangrove Kawang Muncar, sarana dan prasarana untuk memotivasi masyarakat nelayan Kawang Muncar terkait pelestarian hutan mangrove masih minim bahkan tidak layak pakai, misalnya terdapat satu poster namun sudah rusak. Sehingga masyarakat nelayan kawang Muncar kurang dalam PLH. Motivasi tersebut dapat diberikan melalui sarana dan prasarana yang tidak berteknologi tinggi namun bisa memberikan PLH pada masyarakat nelayan Kawang Muncar misalnya Poster Edukatif.

Media Poster Edukatif adalah media visual yang efektif untuk menyampaikan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih nyata dan mudah dipahami. Keunggulan poster terletak pada kemudahannya diakses oleh masyarakat tanpa memerlukan peralatan mahal.²² Hal ini sesuai dengan hasil kebutuhan masyarakat nelayan Kawang Muncar yakni 100,00% suka media informasi yang mudah dijangkau dan praktis digunakan. Hal ini ditegaskan oleh penelitian yang dilakukan oleh Dayun, dkk. disimpulkan bahwa media poster dapat meningkatkan secara signifikan terhadap kesadaran dan perilaku kebersihan santri di MTs Ja-Alhaq Kota Bengkulu. Dalam penelitian tersebut

²¹ Daryanto dan Agung Suprihatin, *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*, Cetakan I (Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA, 2013).

²² Jaka Wijaya Kusuma et al., *Dimensi Media Pembelajaran (Teori dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)*, Pertama (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

juga dihasilkan media visual lebih efektif jika dibandingkan metode edukasi konvensional.²³ Dengan demikian poster edukatif dapat dipergunakan untuk menjadi jembatan Pendidikan Lingkungan Hidup dalam memberikan motivasi masyarakat nelayan kawang Muncar dalam melestarikan konservasi mangrove Kawang Muncar.

Sedangkan pelestarian ekosistem mangrove termasuk ke dalam perintah Allah SWT. dalam QS. Ar-Rum [30]: 41.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ

Artinya : Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan ulah tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (QS. Ar-Rum [30]: 41).²⁴

Tafsiran yang dilakukan oleh Safira Azmy Rifzikka, Tafsir Surah Ar-Rum ayat 41 memiliki kaitan erat dengan isu kerusakan lingkungan, terutama dalam konteks krisis iklim. Pemanfaatan sumber daya alam oleh manusia saat ini cenderung dilakukan tanpa mempertimbangkan nilai-nilai etika, sehingga menimbulkan eksploitasi yang tidak bertanggung jawab. Akibat dari tindakan tersebut adalah terjadinya kekacauan, kerusakan lingkungan, hilangnya rasa aman, serta ketidakseimbangan alam.

²³ Dayun Riadi et al., "Pengembangan Peduli Lingkungan Kebersihan Asrama Terhadap Kesehatan Santri Melalui Media Poster Pada MTs Ja-Alhaq Kota Bengkulu," *Jurnal Pendidikan Integratif* 6, no. 1 (2025): 142–54.

²⁴ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbag dan Diklat, Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Edisi Penyempurnaan 2019)

Ayat ini secara eksplisit menyebut kerusakan di daratan dan lautan, yang oleh para ulama kontemporer ditafsirkan sebagai isyarat terhadap ancaman krisis iklim. Meskipun krisis ini bersifat kompleks, manusia tetap dituntut untuk bertanggung jawab atas akibat dari perbuatannya. Melalui pemahaman agama yang mendalam, manusia sebagai khalifah di bumi seharusnya menyadari bahwa alam bukan sekadar objek eksploitasi untuk kepentingan manusia semata, tetapi merupakan hak milik bersama seluruh makhluk hidup. Oleh karena itu, pengelolaan lingkungan harus didasarkan pada peraturan yang jelas serta diiringi dengan upaya mitigasi sejak dini untuk menghadapi potensi krisis iklim.²⁵

Mengembangkan media poster edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya ekosistem mangrove, serta mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan konservasi di Kawang Muncar. Memberikan solusi edukatif dan praktis terhadap permasalahan konservasi lokal. Menjadi contoh nyata penerapan ilmu Tadris IPA dalam pengabdian masyarakat berbasis lingkungan. Sehingga peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Poster Edukatif tentang Ekosistem Mangrove Untuk Masyarakat di Kawasan Konservasi Mangrove Kawang Muncar.”

²⁵ Safira Azmy Rifzikka, “Studi Analisis Tafsir Surah Ar-Rum Ayat 41 Tentang Kerusakan Lingkungan,” *Journal of Islamic Studies and Humanities* 9, no. 2 (2024): 254–98.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, diperoleh masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas media poster edukatif tentang ekosistem mangrove untuk masyarakat di Konservasi Mangrove Kawang Muncar?
2. Bagaimana respon masyarakat terhadap media poster edukatif tentang ekosistem mangrove di Konservasi Mangrove Kawang Muncar?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, diperoleh tujuan penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan validitas media poster edukatif tentang ekosistem mangrove untuk masyarakat di Konservasi Mangrove Kawang Muncar.
2. Mendeskripsikan respon masyarakat terhadap media poster edukatif tentang ekosistem mangrove di Konservasi Mangrove Kawang Muncar.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi yang diharapkan oleh penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

1. Media poster edukatif berupa cetak dengan ukuran 2 x 1 meter. Untuk pemasangan media poster edukatif cetak dilakukan di enam titik (pintu masuk, bagian utara, bagian selatan, jalan menuju Menara, area jembatan/dalam mangrove).
2. Media poster edukatif menjadi media visual yang menarik dan informatif (pengertian, manfaat, ancaman, ataupun upaya pelestarian)

3. Media poster edukatif dibuat di Aplikasi *Canva*.
4. Media poster edukatif memiliki desain dengan warna warna alami dan mencolok, dengan font yang dapat dibaca, rapi, seimbang antara gambar dan teks, serta terdapat logo.
5. Media poster edukatif menggunakan Bahasa Indonesia dan menghindari istilah yang terlalu teknis.

E. Manfaat Penelitian dan Pengembangan

Pentingnya penelitian dan pengembangan media poster edukatif ini harapannya dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis penelitian dan pengembangan media poster edukatif diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori media dalam konteks edukasi lingkungan, khususnya mengenai efektivitas media poster edukatif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang ekosistem mangrove.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat Sekitar/Masyarakat Kawang Muncar, dapat memberikan informasi yang mudah dipahami dan menarik mengenai pentingnya ekosistem mangrove, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sekitar.
- b. Bagi pengelola Konservasi Mangrove, media poster edukatif ini dapat dijadikan alat bantu dalam kegiatan sosialisasi, penyuluhan, ataupun edukasi kepada masyarakat sekitar dan pengunjung.

- c. Bagi Peneliti lain, dapat menjadi acuan dan inspirasi untuk mengembangkan media edukatif lain yang bertema lingkungan, serta dapat dijadikan bahan pembandingan dalam penelitian sejenis.
- d. Bagi Peneliti, dapat menjadikan pengalaman dan wawasan baru terkait pengembangan media edukatif ekosistem mangrove.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

- a. Media poster edukatif yang dikembangkan memiliki desain yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat nelayan Kawang Muncar.
- b. Media poster edukatif dicetak secara fisik memberikan kemudahan bagi masyarakat nelayan di Kawang, yang umumnya lebih menyukai informasi yang langsung dan tidak rumit.
- c. Media poster edukatif menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami penting untuk memastikan pesan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan media poster edukatif untuk masyarakat di area Konservasi Mangrove Kawang Muncar.
- b. Waktu pelaksanaan pengujian terbatas sehingga tidak dapat mengukur dampak jangka Panjang dari penggunaan media poster edukatif terhadap perubahan sikap dan perilaku secara lebih jauh.

- c. Faktor cuaca, cuaca yang sangat terik dapat memudahkan warna atau tulisan di media poster edukatif.

G. Definisi Istilah

1. Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam konteks ini, penelitian dan pengembangan dilakukan untuk menghasilkan media pembelajaran berupa poster edukatif yang bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ekosistem mangrove.
2. Media edukatif adalah media visual berbentuk cetak yang berisi informasi atau pesan-pesan pendidikan yang disampaikan secara ringkas, padat, dan menarik, biasanya disertai dengan gambar atau ilustrasi. Poster ini digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai pentingnya konservasi ekosistem mangrove kepada masyarakat umum.
3. Poster Edukatif adalah media visual berbentuk cetak yang berisi informasi atau pesan-pesan pendidikan yang disampaikan secara ringkas, padat, dan menarik, biasanya disertai dengan gambar atau ilustrasi. Poster ini digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai pentingnya konservasi ekosistem mangrove kepada masyarakat umum.
4. Ekosistem Mangrove adalah komunitas tumbuhan dan hewan yang hidup di kawasan pesisir yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut dan didominasi oleh vegetasi khas berupa pohon mangrove. Ekosistem ini

memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan, mencegah abrasi, serta sebagai habitat berbagai jenis biota laut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya disebut penelitian terdahulu.²⁶ Bagian ini, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian yang dilaksanakan oleh seorang peneliti. Berikut beberapa penelitian sebelumnya terkait “Pengembangan Media Poster Edukatif Untuk Masyarakat Tentang Ekosistem Mangrove” yaitu:

1. Dian Pernama Putri dan Dede Trie Kurniawan, dipublikasikan oleh Proceeding Biology Education Conference tahun 2017. Judul penelitian yaitu “Pengembangan Desain Poster Edukasi Ekologi sebagai Upaya Meningkatkan Wawasan Lingkungan Wisatawan Hutan Mangrove Karangsong Kabupaten Indramayu”. Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana poster yang sudah didesain dapat meningkatkan wawasan pengunjung hutan mangrove Karangsong, Indramayu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan pendekatan Kualitatif. Proses pengembangan desain poster dan video edukasi hutan mangrove dilakukan melalui beberapa tahapan yakni analisis materi, visualisasi data, pembuatan poster dan video, evaluasi oleh pakar. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa desain poster dan video edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan wisatawan tentang

²⁶ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024)

hutan mangrove, dengan persentase peningkatan pengetahuan mencapai 97.1%.²⁷ Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan media poster edukatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah subjek penelitian pada penelitian terdahulu wisatawan sedangkan subjek penelitian ini adalah masyarakat nelayan Kawang Muncar, serta penelitian terdahulu lebih fokus pada Hutan Mangrove Karangsong Kabupaten Indramayu sebagai lokasi penelitian sedangkan penelitian ini berfokus pada Konservasi Mangrove Kawang Muncar.

2. Callista Meylani Nuril Ertinez, Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tahun 2022. Judul penelitian “Pengembangan media Poster Digital Menggunakan Aplikasi Canva Sebagai Suplemen Pembelajaran Pada Materi Tata Surya Kelas VII Di SMP/MTs”. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui validitas terhadap pengembangan media Poster Digital menggunakan aplikasi canva sebagai suplemen pembelajaran pada materi Tata Surya Kelas VII Di SMP/MTs. (2) Untuk mengetahui respon siswa terhadap pengembangan media Poster Digital menggunakan aplikasi canva sebagai suplemen pembelajaran pada materi Tata Surya Kelas VII Di SMP/MTs. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan model

²⁷ Dian Pernama Putri dan Dede Trie Kurniawan, “Pengembangan Desain Poster Edukasi Ekologi sebagai Upaya Meningkatkan Wawasan Lingkungan Wisatawan Hutan Mangrove Karangsong Kabupaten Indramayu Developing Ecology Educative Poster Design as The Effort to Improve The Insight of Mangrove Forest Tourist Are,” *Proceeding Biologi Education Conference* 14, no. 1 (2017): 258–62.

pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan yaitu define, design, development, and disseminate. Hasil dari penelitian ini adalah sudah dilaksanakan memperoleh (1) Persentase nilai validasi ahli materi sebanyak 92%, (2) Persentase nilai validasi ahli media sebanyak 95%, (3) Persentase nilai validasi ahli praktisi (guru) sebanyak 90%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat validitas Poster Digital yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan sangat valid. Pada uji respons siswa mendapatkan hasil (1) Uji respon skala kecil sebanyak 98% dengan kriteria sangat menarik, (2) Uji respon skala besar sebanyak 91% dengan kriteria sangat menarik, jadi dari segi kemenarikan media Poster Digital menggunakan aplikasi canva sangat menarik untuk digunakan saat proses pembelajaran.²⁸ Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan media poster. Namun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah subjek penelitian, materi yang diambil, dan metode penelitian. Pada penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah Siswa kelas VII SMP/MTs sedangkan penelitian ini masyarakat nelayan Kawang Muncar, materi yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah tata surya sedangkan materi penelitian ini Ekosistem Mangrove, metode yang diambil pada penelitian terdahulu adalah 4D sedangkan penelitian ini metode penelitiannya ADDIE.

²⁸ Callista Meylani Nuril Ertinez, "Pengembangan Media Poster Digital Menggunakan Aplikasi Canva sebagai Suplemen Pembelajaran pada Materi Tata Surya Kelas VII DI SMP / MTs," *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

3. Nurhayati Hi. Abdullah, Juniartin, dan Lintal Muna, dipublikasikan oleh *International Journal of Science, Technology and Applications* tahun 2023. Judul penelitian ini adalah “Keanekaragaman Jenis Mangrove Di Pesisir Pantai Kelurahan Dowora Kecamatan Tidore Timur Kota Tidore Kepulauan Sebagai Bahan Ajar Poster”. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menganalisis keanekaragaman jenis tumbuhan mangrove di pesisir pantai Desa Dowora Kota Tidore Kepulauan sebagai bahan ajar berbasis poster pada mata pelajaran keanekaragaman hayati; (2) mengidentifikasi jenis-jenis mangrove yang ada di kawasan tersebut; dan (3) mengevaluasi kelayakan bahan ajar poster berdasarkan hasil penelitian. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan pendekatan Borg & Gall dan metode kuadran atau plot untuk pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan terdapat empat jenis mangrove di kawasan tersebut, yaitu *Rhizophora apiculata*, *Bruguiera gymnorhiza*, *Sonneratia alba*, dan *Ceriops tagal*, dengan indeks keanekaragaman yang berbeda-beda. Indeks keanekaragaman tertinggi diperoleh oleh *Rhizophora apiculata* (5,064), *Sonneratia alba* dan *Bruguiera gymnorhiza* masing-masing memiliki indeks sebesar 1,456 dan 1,396, serta *Ceriops tagal* memiliki indeks sebesar 1,268. Validasi bahan ajar poster oleh ahli isi mencapai tingkat validitas 75% (cukup valid), sedangkan validasi ahli media mencapai 98% (sangat valid). Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar poster layak digunakan sebagai media pembelajaran

keanekaragaman hayati berbasis ekosistem mangrove.²⁹ Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan media poster. Namun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah materi yang diambil dan metode penelitian. Pada penelitian terdahulu materi yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah Keanekaragaman hayati sedangkan materi penelitian ini Ekosistem Mangrove, metode yang diambil pada penelitian terdahulu adalah model Borg & Gall sedangkan penelitian ini metode penelitiannya ADDIE.

4. Yulia Ningsih, Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tahun 2024. Judul penelitian ini adalah “Pengembangan Media Posbuk (poster buku) Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) Pada Materi struktur Tumbuhan Kelas VIII Di SMPN 01 Sukorambi Jember”. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan hasil validitas terhadap pengembangan media Posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal (Tari Rengganis) pada materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember, (2) Untuk mendeskripsikan respon peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran Posbuk(poster buku) terintegrasi kearifan lokal(Tari Rengganis) pada materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember, (3) Untuk mengetahui efektifitas pengembangan media Posbuk (poster buku) terintegrasi

²⁹ Nurdianti Hi. Abdullah, Jurniartin Juniartin, dan Lintal Muna, “Keanekaragaman Jenis Mangrove Di Pesisir Pantai Kelurahan Dowora Kecamatan Tidore Timur Kota Tidore Kepulauan Sebagai Bahan Ajar Poster,” *IJSTA International Journal of Science, Technology and Applications* 1, no. 2 (2023): 57–69, <https://doi.org/https://doi.org/10.70115/ijsta.v1i2.227>.

kearifan local (Tari Rengganis) pada materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) MER (Model of Education Reconstruction. Hasil dari penelitian ini adalah (1) hasil rata-rata persentase validitas Posbuk yaitu: uji validasi materi 85, 71%, ahli media 95, 35%, ahli praktisi 93% dengan kriteria sangat valid, dengan demikian posbuk ini bisa dapat diuji respon kepada peserta didik. (2) hasil uji respon peserta didik menyatakan persentase rata-rata hasil uji respon skala kecil 93% dengan kategori sangat menarik dari segi keterbacaan dilanjut dengan uji respon skala besar sebesar 91% dengan kategori sangat menarik. (3) Selanjutnya untuk mengetahui keefektifan pengembangan media poster buku, dilakukan uji N-Gain adapun nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 0,85% dengan kategori sangat efektif untuk pembelajaran IPA, terutama pada materi struktur tumbuhan.³⁰ Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan media poster. Namun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah subjek penelitian, materi yang diambil, dan metode penelitian. Pada penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas VII di SMPN 01 Sukorambi Jember sedangkan penelitian ini masyarakat nelayan Kawang Muncar, materi yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah struktur

³⁰ Yulia Ningsih, "Pengembangan Media Posbuk (Poster Buku) Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) Pada Materi struktur Tumbuhan Kelas VIII Di SMPN 01 Sukorambi Jember." (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).

tumbuhan sedangkan materi penelitian ini Ekosistem Mangrove, metode yang diambil pada penelitian terdahulu adalah desain MER (Model of Education Reconstruction) sedangkan penelitian ini metode penelitiannya ADDIE.

5. Dayun Riadi, dkk. dipublikasikan oleh Jurnal Pendidikan Integratif pada tahun 2025. Judul penelitian “Pengembangan Peduli Lingkungan Kebersihan Asrama Terhadap Kesehatan Santri Melalui Media Poster Pada Mts Ja-Alhaq Kota Bengkulu”. Tujuan penelitian adalah untuk mengembangkan kepedulian lingkungan terhadap kebersihan asrama di MTs Ja-Alhaq Kota Bengkulu melalui media poster serta menganalisis dampaknya terhadap kesehatan santri. Metode yang digunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental research). Hasil dari penelitian ini adalah bahwa setelah pemasangan poster, tingkat pengetahuan santri meningkat sebesar 26%, sikap meningkat 27%, dan perilaku meningkat 28%. Selain itu, hasil observasi juga menunjukkan peningkatan kebersihan di berbagai area asrama, terutama kamar mandi dan tempat wudhu, dengan peningkatan hingga 90%. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa media poster efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku kebersihan santri, sehingga berdampak positif terhadap kesehatan mereka.³¹ Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-

³¹ Riadi et al., “Pengembangan Peduli Lingkungan Kebersihan Asrama Terhadap Kesehatan Santri Melalui Media Poster Pada MTs Ja-Alhaq Kota Bengkulu.”

sama mengembangkan media poster. Namun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah subjek penelitian, materi yang diambil, dan metode penelitian. Pada penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah santri yang tinggal di asrama MTs Ja-Alhaq, Kota Bengkulu sedangkan penelitian ini masyarakat nelayan Kawang Muncar, materi yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah peduli lingkungan kebersihan sedangkan materi penelitian ini Ekosistem Mangrove, metode yang diambil pada penelitian terdahulu adalah eksperimen semu (quasi-experimental research) sedangkan penelitian ini metode penelitiannya ADDIE.

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Dian Pernama Putri dan Dede Tre Kurniawan dari <i>Proceeding Biology Education Conference</i> pada tahun 2017, dengan judul	a. Penelitian yang dilakukan sama-sama mengembangkan media poster edukatif	a. Penelitian Dian dan Dede menggunakan wisatawan sebagai subjek penelitian sedangkan penelitian ini subjek penelitiannya masyarakat	a. Subjek penelitian Masyarakat nelayan Kawang b. Lokasi penelitian Konservasi Mangrove Kawang

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	<i>“Pengembangan Desain Poster Edukasi Ekologi sebagai Upaya Meningkatkan Wawasan Lingkungan Wisatawan Hutan Mangrove Karangsong Kabupaten Indramayu”</i>		nelayan Kawang b. Penelitian terdahulu memilih Hutan Mangrove Karangsong Kabupaten Indramayu sebagai lokasi penelitian sedangkan penelitian ini memilih Konservasi Mangrove Kawang	
2.	Callista Meylani Nuril Ertinez dari Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada tahun 2022, dengan judul	a. Penelitian yang dilakukan sama-sama mengembangkan media poster	a. Penelitian terdahulu memilih subjek penelitian Siswa kelas VII SMP/MTs sedangkan penelitian ini subjek	a. Subjek penelitian Masyarakat nelayan Kawang. b. Materi Ekosistem Mangrove c. Metode ADDIE

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	<i>“Pengembangan Media Poster Digital Menggunakan Aplikasi Canva Sebagai Suplemen Pembelajaran Pada Materi Tata Surya Kelas VII Di SMP/MTs.”</i>		penelitiannya Masyarakat nelayan Kawang b. Materi yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah Tata Surya sedangkan penelitian ini menggunakan materi Ekosistem Mangrove c. Metode yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah 4D sedangkan penelitian ini menggunakan metode ADDIE	

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
3.	Nurdianti Hi. Abdullah, Juniartin, dan Lintal Muna dari jurnal <i>International Journal of Science, Technology and Applications</i> pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Keanekaragaman Jenis Mangrove Di Pesisir Pantai Kelurahan Dowora Kecamatan Tidore Timur Kota Tidore Kepulauan Sebagai Bahan Ajar Poster”	a. Penelitian yang dilakukan sama-sama mengembangkan media poster	a. Penelitian terdahulu memilih materi tentang Keanekaragaman hayati sedangkan penelitian ini tentang ekosistem mangrove b. Penelitian terdahulu menggunakan model pengembangan model Borg & Gall sedangkan penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE.	a. Materi ekosistem mangrove b. Model pengembangan ADDIE
4.	Yulia Ningsih dari penelitian	a. Penelitian yang diambil	a. Penelitian terdahulu	a. Subjek penelitian

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada tahun 2024 dengan judul <i>“Pengembangan Media Posbuk (Poster Buku) Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) Pada Materi struktur Tumbuhan Kelas VIII Di SMPN 01 Sukorambi Jember.”</i>	sama-sama mengembagkan Poster	memilih Peserta didik kelas VII di SMPN 01 Sukorambi Jember sedangkan penelitian ini memilih subjek penelitian Masyarakat nelayan Kawang b. Penelitian terdahulu menggunakan metode R&D dengan desain MER (Model of Education Reconstruction) sedangkan penelitian ini menggunakan metode ADDIE	Masyarakat nelayan Kawang b. Model pengembangan ADDIE c. Materi Ekosistem Mangrove

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
			c. Penelitian terdahulu menggunakan materi Struktur Tumbuhan sedangkan penelitian ini menggunakan materi Ekosistem Mangrove	
5.	Dayun Riadi, Yosita cc, Oktavia Dwi Lestari, Azzah Afifah, dan Aziza Fajar Fitriana dari <i>Jurnal Pendidikan Integratif</i> pada tahun 2025, dengan judul “Pengembangan Peduli Lingkungan Kebersihan	a. Penelitian yang diambil sama-sama meneliti media Poster	a. Penelitian terdahulu memilih santri yang tinggal di asrama MTs Ja-Alhaq, Kota Bengkulu sedangkan penelitian ini memilih subjek penelitian Masyarakat nelayan Kawang	a. Subjek penelitian Masyarakat nelayan Kawang b. Model pengembangan ADDIE c. Materi Ekosistem Mangrove

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Asrama Terhadap Kesehatan Santri Melalui Media Poster Pada MTs Ja-Alhaq Kota Bengkulu”		b. Penelitian terdahulu menggunakan metode eksperimen semu (quasi- experimental research), sedangkan penelitian ini menggunakan metode ADDIE c. Penelitian terdahulu menggunakan materi Peduli Lingkungan Kebersihan sedangkan penelitian ini menggunakan materi Ekosistem Mangrove	

A. Kajian Teori

1. Penelitian dan Pengembangan

a. Pengertian dan Pengembangan

Penelitian dan Pengembangan atau Research and Development (R&D) merupakan penelitian yang hasil akhirnya sebuah produk tertentu yang diuji keefektifan sebuah produk tersebut.³² Dalam konteks edukasi masyarakat, R&D berperan penting dalam merancang media, modul, atau program penyuluhan yang sesuai dengan karakteristik masyarakat dan kebutuhan lokal.

Menurut penelitian yang dilakukan Wibowo dan Khoirudin, menyimpulkan Research and Development (R&D) dalam mengedukasi masyarakat berfokus pada pengembangan sebuah yang aplikatif dan mudah dipahami oleh masyarakat luas, misalnya media edukatif visual, poster, booklet, video, atau modul sederhana.³³ Tujuan dari penelitian ini selain meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan perilaku masyarakat terhadap isu-isu tertentu, misalnya lingkungan, kesehatan, ataupun social.

b. Penelitian dan Pengembangan Model ADDIE

Model Penelitian dan pengembangan Research and Development (R&D) yang digunakan paling banyak adalah model ADDIE. Model

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016).

³³ H. Wibowo dan M Khoirudin, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Menggunakan Model ADDIE," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8, no. 1 (2021): 1–10, <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i1.37524>.

ADDIE terdiri dari beberapa kata singkatan yakni *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Menurut Hamdani dan Marlina, model ini lebih fleksibel dan memiliki proses yang sistematis, yang sangat memungkinkan peneliti menciptakan suatu produk edukasi yang berawal dari kebutuhan masyarakat.³⁴

Langkah-langkah pada model ADDIE memiliki lima langkah sesuai singkatannya yakni *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

1) *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis merupakan tahap awal untuk mengidentifikasi permasalahan, kebutuhan belajar, dan karakteristik pengguna (pelajar). Analisis dilakukan untuk memastikan bahwa pengembangan produk dilakukan tepat sasaran. Menurut Wibowo dan Khoirudin, analisis yang dilakukan meliputi.³⁵

- a) Analisis kebutuhan, awal yang dilakukan untuk mengetahui apa yang benar-benar dibutuhkan oleh target atau pengguna dari media yang akan dikembangkan. Dalam tahap ini, peneliti mencari tahu apa saja yang kurang atau belum ada di lapangan, sehingga dapat menjadi dasar dalam membuat media edukatif yang tepat guna. Dengan kata lain, analisis kebutuhan adalah

³⁴ F. Hamdani dan L Marlina, "Penggunaan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Siswa Kelas VIII. Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris," *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris* 11, no. 1 (2022): 68–78, <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jelt.v11i1.118970>.

³⁵ Wibowo dan Khoirudin, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Menggunakan Model ADDIE."

proses mengetahui perbedaan antara kondisi yang seharusnya terjadi (ideal) dengan kondisi yang benar-benar terjadi di lapangan dengan kondisi yang benar-benar terjadi di lapangan (aktual).³⁶

- b) Analisis Masalah, dilakukan untuk mengidentifikasi kendala atau kesulitan yang dihadapi masyarakat atau sasaran dalam memahami sedang dihadapi oleh masyarakat atau sasaran dalam memahami suatu informasi atau melakukan suatu hal. Analisis ini membantu peneliti mengetahui penyebab utama dari kurangnya pengetahuan, sikap, atau perilaku yang ingin diubah melalui media edukatif. Menurut Ningsih dan Huda dalam penelitiannya menyimpulkan analisis masalah melibatkan pengumpulan informasi dari lapangan melalui observasi, wawancara, atau studi dokumentasi, untuk mengetahui apa saja yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran atau menyampaikan informasi kepada sasaran.³⁷

2) *Design* (Desain)

Tahap desain bertujuan untuk merancang struktur dan format produk yang akan dikembangkan. Pada tahap ini, fokus diberikan pada:

³⁶ Wibowo dan Khoirudin.

³⁷ D. Ningsih dan N. Huda, "Analisis Implementasi Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif," *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 6, no. 1 (2021): 22–30.

- a) Perancangan Materi, menentukan informasi penting atau pesan inti yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Pesan ini harus sesuai dengan kebutuhan dan karakter masyarakat, menggunakan bahasa yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Pesan ini harus sesuai dengan kebutuhan dan karakter masyarakat, menggunakan bahasa yang sederhana, singkat, dan relevan.
- b) Pemilihan Media, media edukatif untuk masyarakat harus disesuaikan dengan kondisi dan kebiasaan masyarakat sasaran.
- c) Perencanaan pembuatan Media, terkait software pembuatan, format media, serta rancangan/instrumen evaluasi (angket validasi ahli dan respon masyarakat).³⁸

3) *Development* (Pengembangan)

Tahap ini mencakup proses pembuatan produk berdasarkan hasil desain. Produk awal atau prototipe dikembangkan menggunakan alat dan bahan yang sesuai, kemudian dilakukan uji validasi ahli, baik ahli materi maupun ahli media. Kegiatan dalam tahap ini mencakup:

- a) Membuat Produk Awal Sesuai Rencana, Langkah ini adalah proses mewujudkan media edukatif versi awal sesuai dengan hasil desain sebelumnya. Misalnya, jika media yang dipilih adalah poster edukatif, maka pada tahap ini kamu mulai membuat desain posternya, lengkap dengan teks, gambar, dan warna yang sudah dirancang.

³⁸ Ningsih dan Huda.

b) Validasi Oleh Ahli Materi, Media dan Bahasa, Setelah produk awal selesai, langkah selanjutnya adalah meminta pendapat dari para ahli untuk menilai kualitas isi dan tampilan media tersebut. Validasi biasanya dilakukan oleh:

- 1) Ahli materi, untuk menilai apakah isi media sudah benar, akurat, dan sesuai tujuan pendidikan.
- 2) Ahli media, untuk menilai apakah tampilan media menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik sasaran masyarakat.
- 3) Ahli Bahasa, untuk menilai apakah bahasa yang digunakan dalam media, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik sasaran masyarakat

Validasi ini penting agar produk tidak mengandung kesalahan informasi dan dapat diterima oleh masyarakat.³⁹

c) Revisi Berdasarkan Saran Dan Kritik Validator, Berdasarkan hasil validasi, peneliti melakukan revisi terhadap produk sesuai dengan masukan dari para ahli. Revisi bisa berupa perbaikan kata-kata, pemilihan gambar yang lebih tepat, penambahan informasi, atau penyempurnaan tampilan agar lebih mudah dipahami masyarakat. Tujuannya adalah menyempurnakan media sebelum diberikan ke pengguna, sehingga benar-benar sesuai dengan kebutuhan lapangan

³⁹ Ningsih dan Huda.

4) *Implementation* (Implementasi)

Tahap implementasi merupakan tahap pelaksanaan atau penyebaran produk ke pengguna sasaran. Dalam konteks penelitian pengembangan, tahap ini biasanya dilakukan dalam bentuk uji coba terbatas. Tujuannya adalah untuk mengetahui respon awal pengguna terhadap produk.

a) Uji coba media kepada kelompok kecil dan kelompok Besar, Uji coba dilakukan untuk mengetahui sejauh mana media dapat dipahami dan diterima oleh pengguna.

- Kelompok kecil: biasanya terdiri dari 5–10 orang untuk uji coba awal. Tujuannya adalah mengetahui kekurangan mendasar dari media, baik dari segi tampilan, bahasa, atau isi.
- Kelompok besar: terdiri dari 20 orang atau lebih, digunakan setelah perbaikan dari uji coba kecil. Tujuannya adalah menilai efektivitas, keterbacaan, dan daya tarik media secara lebih luas.

b) Pengumpulan data melalui angket, digunakan untuk menilai aspek kualitas isi, tampilan, bahasa, dan manfaat media dari pengguna.

c) Dokumentasi pelaksanaan, dokumentasi dilakukan untuk mencatat seluruh proses pelaksanaan uji coba, baik melalui bukti otentik pelaksanaan kegiatan, bahan refleksi dan analisis efektivitas media, lampiran laporan hasil pengembangan.

5) *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi dalam model ADDIE terbagi menjadi dua jenis, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Formatif evaluasi dilakukan selama proses pengembangan untuk mengidentifikasi kekurangan dan memperbaiki media sebelum disebarluaskan. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah penerapan media untuk menilai keseluruhan keberhasilan media dalam mencapai tujuan edukatifnya.

2. Media Edukatif

a. Pengertian Media Edukasi

Secara Bahasa Media Edukasi berasal dari Bahasa Latin, Media berasal dari kata *medius* yang artinya “perantara atau pengantar”.

Sedangkan Edukatif berasal dari kata *educatio* yang artinya “pendidikan atau pengajaran”. Sehingga dapat disimpulkan media edukasi adalah alat atau perantara yang ditujukan dalam penyampaian edukasi kepada masyarakat.⁴⁰ Media edukasi di rancang atau diciptakan mudah dipahami oleh seluruh kalangan masyarakat, namun tetap mempertimbangan Bahasa, konteks local, dan budaya.⁴¹

b. Jenis-jenis Media Edukasi

Semua media memiliki kekhasan (karakteristik) tersendiri. Beberapa jenis-jenis dari media edukasi:⁴²

⁴⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (jakarta: Rajawali Pers, 2011).

⁴¹ Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Pedoman Pengembangan Media Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)*

⁴² Andi Kristanto, *Media Pembelajaran, Bintang Sutabaya* (Surabaya: Bintang Sutabaya, 2016).

- 1) Media Grafis: media yang termasuk kedalam media visualisasi yang mengantarkan informasi menggunakan simbol visual, yang bertujuan menarik perhatian dan mengilustrasikan suatu konsep dan fakta dengan mudah namun dapat diingat. Contoh media grafis diantaranya adalah gambar atau foto, sketsa, diagram atau skema, bagan, grafik, poster, kartun, komik,
- 2) Media Tiga Dimensi: media yang penyampaianya memiliki karakteristik tinggi, lebar, dan bervolume. Contoh media tiga dimensi diantaranya adalah media realita, model, boneka.
- 3) Media Proyeksi: media visual yang diproyeksikan dengan alat proyeksi OPH. Contoh media proyeksi diantaranya adalah film, *slide powerpoint*.
- 4) Media Audio/ Radio: media yang disampaikan dalam bentuk auditif yang merangsang pikiran, perhatian, perasaan. Contoh dari media audio/radio adalah kaset, radio siaran, media optic, radio internet, *streaming*.

c. Fungsi Media Edukasi

- 1) Memberikan pengaruh kepada masyarakat yang memiliki nilai informasi yang edukatif
- 2) Mendidik masyarakat untuk berfikir kritis
- 3) Memberikan pengalaman yang bermakna bagi masyarakat.
- 4) Mengembangkan dan memperluas pengetahuan

- 5) Memberikan fungsi dalam beberapa bidang kehidupan dengan konsep yang sama.⁴³

e. Kriteria Khusus dalam Memilih Media edukatif

Beberapa kriteria khusus lainnya dalam memilih media edukatif yang tepat yakni dengan ACTION, yaitu akronim dari *access*, *cost*, *technology*, *interactivity*, *organization*, dan *novelty*.⁴⁴

1) *Access*, kemudahan akses merupakan salah satu yang harus dipertimbangkan. Media tersebut harus tersedia, mudah, dan dapat dipergunakan oleh masyarakat. Contohnya saat memilih media internet, perlu diperhatikan apakah ada koneksi internet. Dalam kriteria ini juga kebijakan, misal sebuah Lembaga Pendidikan tidak mengizinkan penggunaan Hp.

2) *Cost*, Biaya merupakan kriteria yang sangat penting di pertimbangkan. Banyak sekali jenis media edukatif mulai dari yang canggih dan mahal, namun media yang mahal perlu dilakukan penghitungan dengan tingkat manfaatnya. Media edukatif tidak perlu mahal namun yang diperlukan hanyalah kreativitas dan tersampainya informasi tersebut.

3) *Technology*, bisa saja lebih tertarik pada media edukatif tertentu. Namun yang perlu diperhatikan adalah apakah teknologi tersebut mudah dalam penggunaannya. Katakana ingin membuat media audio

⁴³ Kristanto.

⁴⁴ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2018).

visual di Konservasi mangrove, yang perlu diperhatikan adalah di konservasi apakah memiliki listrik, atau voltase listrik cukup dan sesuai.

4) *Interactivity*, media yang bagus dapat dilihat bagaimana media tersebut dapat memunculkan komunikasi antara dua orang atau lebih. Dalam memilih media pun harus disesuaikan dengan tujuannya. Misalnya media tersebut bertujuan untuk alat bantu dalam beraktivitas, contohnya *puzzle* untuk anak SD, hal ini dapat membantu proses pembelajaran seperti siswa dapat menyusun gambar hingga lengkap.

5) *Organization*, kriteria ini juga penting dipertimbangkan. Sebuah organisasi sekolah, Lembaga Pendidikan ataupun kelompok pengelola konservasi tersebut mendukung misalnya kepala sekolah, kepala Lembaga, pimpinan sebuah kelompok.

6) *Novelty*, keterbaruan sebuah media adalah salah satu yang menjadi tolak ukur. Media yang memiliki keterbaruan lebih baik dan menarik.

3. Poster Edukatif

a. Pengertian Poster Edukatif

Poster edukatif adalah sebuah gagasan yang disajikan dengan ilustrasi gambar sederhana yang diciptakan dengan berbagai ukuran. Tujuan dari poster adalah membujuk, menarik perhatian, memberikan motivasi dan peringatan kepada pokok bahasan atau fakta dari peristiwa

tertentu. Poster edukatif ini penting dipergunakan dalam menyampaikan informasi, kesan atau pesan tertentu yang memiliki tujuan mempengaruhi atau memotivasi masyarakat terkait pengetahuan yang berdampak pada tingkah laku dan cara berfikir.⁴⁵

b. Karakteristik Poster Edukatif

1. Sederhana, tidak memerlukan pemikiran bagi pengamat secara rinci.
2. Sedikit kata-kata dan tulisan jelas dan terbaca
3. Berwarna
4. Slogannya ringkas
5. Menyajikan satu ide pokok
6. Motif dan desain bervariasi
7. Dinamis, menonjolkan kualitas
8. Dapat menarik perhatian cukup kuat

c. Cara mendesain Poster edukatif

- 1) Tentukan Tujuan pembuatan Poster Edukatif, seperti pada umumnya media edukatif atau media pembelajaran lainnya, langkah pertama yang perlu diambil adalah menentukan tujuannya. Tujuan perlu dirumuskan apakah tujuan tersebut penguasaan kognitif, penguasaan keterampilan atau tujuannya untuk menanamkan sikap. Perlu juga tujuan dirumuskan secara operasional dalam bentuk indikator atau

⁴⁵ Kristanto, *Media Pembelajaran*.

tujuan khusus. Misalnya melalui media poster edukatif masyarakat diharapkan mampu mencerminkan peduli lingkungan.

- 2) Menentukan bentuk Poster edukatif, Dalam tahap ini, peneliti menentukan bentuk desain poster edukatif yang sesuai dengan tujuan penyampaian informasi kepada masyarakat. Misalnya media poster bertujuan memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga ekosistem mangrove di wilayah konservasi Mangrove Kawang Muncar. Oleh karena itu, bentuk poster harus mampu menarik perhatian, mudah dipahami, serta mampu menyampaikan pesan secara singkat, padat, dan jelas.



Gambar 2.1

Media Poster Berisi Ajakan Untuk Mengelola Sampah Plastik ⁴⁶

⁴⁶ DPR Daerah Kabupaten Berau, “Melalui Media Poster Untuk Menarik Kepedulian Lingkungan.” 11 November 2023. <https://dimensinews.id/2023/11/11/melalui-media-poster-untuk-menarik-kepedulian-lingkungan/>

Jika melihat lokasi atau tempat media tersebut dipasang tentunya menentukan media tersebut menggunakan bahan apa, dipasang menggunakan apa dan lain sebagainya.

3) Membuat Ringkasan Materi, materi yang digunakan dalam poster tidak terlalu Panjang, namun tidak terlalu singkat dan tentunya harus memuat pokok-pokoknya. Dengan demikian diperlukan perumusan materi sebelum dituangkan di dalam poster edukatif.

4) Merancang draft kasar (Sketsa), poster yang baik dan menarik diperlukan variasi penyajian gambar dan foto yang relevan dengan materi dan tujuannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sumartono, dkk. bahwa Untuk lebih menarik perhatian pengunjung, gambar, pemasangan, edisi poster posyandu sebaiknya

peal ini untuk menghindari rasa bosan pengunjung dan agar tidak terlihat monoton. Hasil pengamatan terlihat banyak poster yang sudah terlihat usang dengan gambar.⁴⁷ Hal ini dikuatkan oleh penelitian dari Ani dan Gunadi, mereka menyatakan Konsep yang dibuat melalui tahap sketsa manual kemudian dilanjutkan dengan proses digital agar memberikan kesan keindahan yang mewakili suasana dan cerita. Diharapkan dengan adanya perancangan poster

⁴⁷ Yohana Agatha Kembaren, Gamal Kartono, dan Mesra Mesra, "Analisis Karya Poster Berdasarkan Unity, Layout, Tipografi, Dan Warna," *Gorga : Jurnal Seni Rupa* 9, no. 1 (2020): 121, <https://doi.org/10.24114/gr.v9i1.18187>.

ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua masyarakat.⁴⁸

- 5) Memilih Warna yang Sesuai, agar poster edukatif menarik maka harus menggunakan warna yang menarik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumartono, dkk. Informan tertarik pada warna poster yang cerah, yaitu kombinasi warna hijau, kuning dan merah.⁴⁹



Gambar 2.2

Media Poster Tanpa Warna⁵⁰



Gambar 2.3

Media Poster Berwarna⁵¹

⁴⁸ Ani Friska Nur Wahyuningrum dan Ani Friska Nur Wahyuningrum, “Perancangan Poster Dengan Elemen Gambar Ilustrasi Tentang Gadget Dalam Kehidupan Masyarakat,” *Eduarts: Journal of Arts Education* 10, no. 1 (2021): 35–49, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/catharsis>.

⁴⁹ Sumartono dan Hani Astuti, “Penggunaan poster sebagai media komunikasi kesehatan,” *Komunikologi* 15, no. 1 (2018): 8–14.

⁵⁰ Munir Ehwani, “Mengungkap Peran Vital Hutan Mangrove sebagai Penjaga Keseimbangan Pesisir.”

<https://www.kompasiana.com/munirehwan/6814d4a5ed64157c692ec4d2/mengungkap-peran-vital-hutan-mangrove-sebagai-penjaga-keseimbangan-pesisir>

⁵¹ BASF Petani Sejahtera, 10 Januari 2020
<https://www.facebook.com/BASF.PetaniSejahtera.Indonesia/posts/hi-sahabat-petani-sejahtera-siapa-di-antara-anda-yang-pernah-ke-hutan-mangrove-a/1236097749924617/>

Diantara gambar 2.2 dan gambar 2.3, manakah yang lebih menarik, tentunya yang memiliki warna yang cocok atau sesuai dengan tujuan, lokasi dan lain sebagainya. Misalnya lokasi penelitian Konservasi mangrove warna apakah yang cocok, mungkin hijau, kuning, biru, coklat dan lain sebagainya.

- 6) Menentukan ukuran, bentuk huruf dan bahasa yang digunakan, supaya mudah dibaca dalam jarak yang cukup dekat misalnya 2 m, maka sebaiknya ukuran hurufnya biasa (tidak terlalu kecil ataupun besar) dan sebaliknya apabila dibaca dalam jarak 10 m ukuran huruf besar pula. Selain memperhatikan ukuran huruf juga perlu diperhatikan tentang jenis font yang pakai. Seperti font dekoratif dengan banyak variasinya cenderung susah dibaca dalam ukuran kecil karena tegak bersambung. Selain itu bahasa yang digunakan dalam poster harus menggunakan Ejaan yang benar dan berbahasa Indonesia.

hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Endah dan Sekar Beberapa kesalahan yang ditemukan antara lain penggunaan ejaan yang tidak benar, penggunaan bahasa yang kurang tepat, dan struktur kalimat yang tidak terstruktur dengan baik. Kesalahan tersebut dapat mempengaruhi pemahaman dan kesan yang diberikan kepada pengguna ruang publik. Oleh karena itu, perlu diperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam ruang publik, termasuk dalam penyusunan kalimat, pemilihan kata, dan

penulisan yang sesuai dengan kaidah dan konteks kebahasaan secara keseluruhan sudah baik dan mendominasi. Hal ini Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di ruang publik, termasuk di perguruan tinggi, merupakan hal penting dalam menjaga komunikasi yang efektif dan menghormati kaidah kebahasaan yang berlaku.⁵²

Dan diperkuat oleh Abigail, dkk. pada poster lowongan kerja "Cerita Seru" yang ditemukan di akun Instagram loker.sby, terdapat beberapa kesalahan penulisan yang dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi. melalui penelitian ini, pembaca, khususnya para pembuat konten di media sosial, dapat memperoleh edukasi dan wawasan terkait pentingnya penulisan yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Penggunaan afiksasi yang tepat, pemenggalan kata yang benar, serta penggunaan huruf kapital yang sesuai dapat meningkatkan kualitas komunikasi dalam poster lowongan kerja, sehingga pesan yang disampaikan lebih jelas dan profesional. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar,

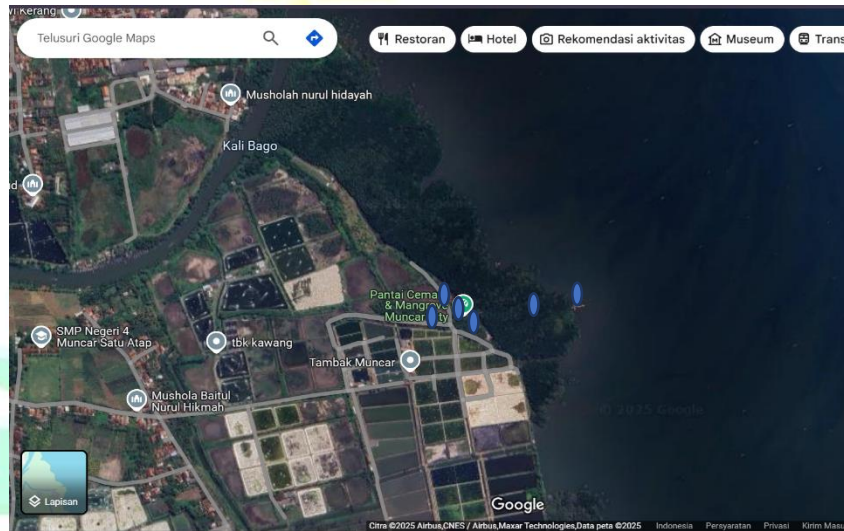
d. Penggunaan Poster Edukatif⁵³

Penggunaan poster edukatif pada masyarakat dapat dikategorikan 2 cara:

⁵² Endah Lestari Hidayah dan Sekar Kurnia Fitri, "Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Papan Informasi Di Ruang Publik Uin Syarif Hidayatullah Jakarta," *Jurnal PENEROKA* 3, no. 2 (2023): 223–39, <https://doi.org/10.30739/peneroka.v3i2.2363>.

⁵³ Susilana dan Riyana, *Media Pembelajaran*.

- 1) Digunakan sebagai bagian dari edukasi untuk masyarakat. Poster yang digunakan harus sesuai dengan tujuan dan materi. dalam penggunaanya media poster edukatif dipasang di titik tertentu di area konservasi mangrove.



Gambar 2.4

Peta Konservasi Mangrove dan Beberapa Titik pemasangan Poster edukatif ⁵⁴

- 2) Digunakan diluar edukasi yakni bertujuan memotivasi masyarakat nelayan kawang Muncar, sebagai peringatan, ajakan, atau melakukan hal yang positif, seperti misalnya pelestarian lingkungan.

4. Ekosistem Mangrove

a. Pengertian Ekosistem Mangrove

Ekosistem Mangrove adalah area zona peralihan yang unik antara laut di wilayah tropis dan subtropis. Secara definisi, mangrove adalah

⁵⁴ Google Peta Area Konservasi Mangrove Kawang Muncar, https://www.google.com/maps/search/peta+konservasi+mangrove+dan+cemara+kawang+muncar/@-8.4560043,114.3521067,2573m/data=!3m1!1e3?entry=ttu&q_ep=EgoyMDI1MDYxMS4wLjIxMDSoASAFQAw%3D%3D

komunitas tumbuhan halofit (tahan garam) yang tumbuh di wilayah intertidal (antara batas air pasang tertinggi dan terendah) dan didominasi oleh spesies pohon dan semak yang memiliki adaptasi khusus terhadap kondisi lingkungan yang ekstrem.

Ekosistem mangrove tidak hanya mencakup vegetasi pohon mangrove itu sendiri, tetapi juga seluruh komponen biotik (organisme hidup seperti fauna yang berasosiasi) dan abiotik (faktor fisik dan kimia lingkungan seperti salinitas, substrat, dan pasang surut) yang saling berinteraksi membentuk suatu sistem ekologi yang kompleks dan dinamis. Ekosistem ini dikenal karena produktivitas primernya yang tinggi dan peran pentingnya dalam menyediakan berbagai jasa ekosistem.

b. Karakteristik Ekosistem Mangrove

Ekosistem mangrove memiliki serangkaian karakteristik khas yang membedakannya dari ekosistem pesisir lainnya. Karakteristik ini merupakan hasil adaptasi tumbuhan dan organisme lain terhadap kondisi lingkungan yang unik dan seringkali ekstrem:

1. Vegetasi Dominan berupa Pohon dan Semak Halofit

Karakteristik utama adalah keberadaan spesies pohon dan semak mangrove yang memiliki adaptasi fisiologis dan morfologis khusus untuk bertahan hidup di lingkungan dengan salinitas tinggi, substrat berlumpur dan anaerobik, serta fluktuasi pasang surut.

Adaptasi ini meliputi sistem perakaran khusus (akar napas, akar tunjang), mekanisme eksklusi dan ekskresi garam, serta vivipari (perkecambahan biji di pohon).

2. Lingkungan Intertidal

Ekosistem mangrove secara inheren terikat pada zona intertidal, yang secara periodik terendam dan terpapar oleh air laut akibat pasang surut. Fluktuasi ini mempengaruhi salinitas, ketersediaan oksigen dalam tanah, dan distribusi organisme

3. Substrat Berlumpur dan Anaerobik

Tanah di ekosistem mangrove umumnya berlumpur, kaya akan bahan organik, dan memiliki kandungan oksigen yang rendah (anaerobik) akibat genangan air dan dekomposisi bahan organik yang lambat. Kondisi ini memerlukan adaptasi khusus pada sistem perakaran tumbuhan mangrove untuk mendapatkan oksigen.

4. Salinitas yang Bervariasi

Salinitas di ekosistem mangrove dapat bervariasi secara signifikan tergantung pada jarak dari laut, masukan air tawar dari sungai, curah hujan, dan pola pasang surut. Organisme di ekosistem ini memiliki toleransi yang berbeda terhadap perubahan salinitas.

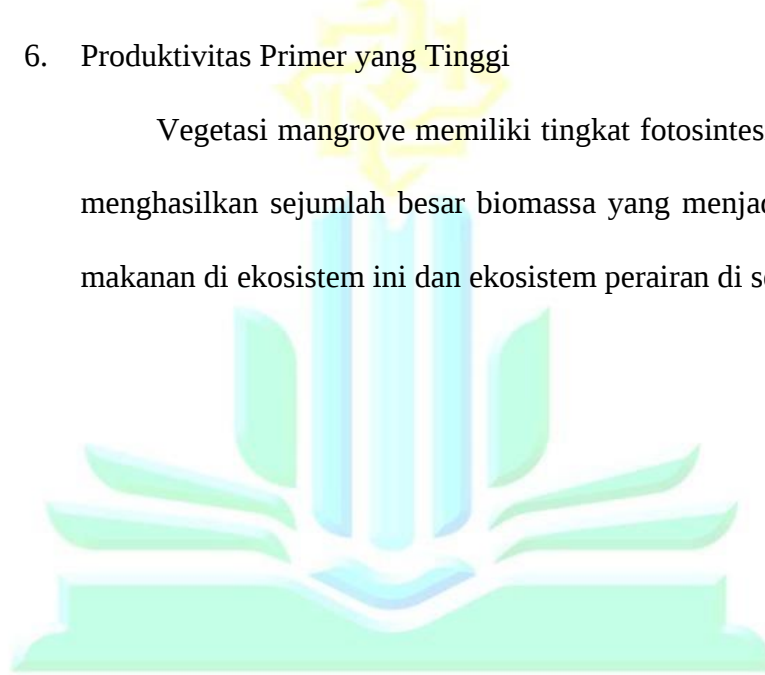
5. Keanekaragaman Hayati yang Tinggi (Meskipun Tidak Selalu Tinggi pada Vegetasi Mangrove).

Meskipun keanekaragaman spesies pohon mangrove relatif rendah dibandingkan hutan tropis daratan, ekosistem mangrove

mendukung keanekaragaman hayati fauna yang signifikan, termasuk berbagai jenis ikan, krustasea, moluska, burung, dan mamalia yang memanfaatkan mangrove sebagai tempat berlindung, mencari makan, dan berkembang biak.

6. Produktivitas Primer yang Tinggi

Vegetasi mangrove memiliki tingkat fotosintesis yang tinggi, menghasilkan sejumlah besar biomassa yang menjadi dasar rantai makanan di ekosistem ini dan ekosistem perairan di sekitarnya.



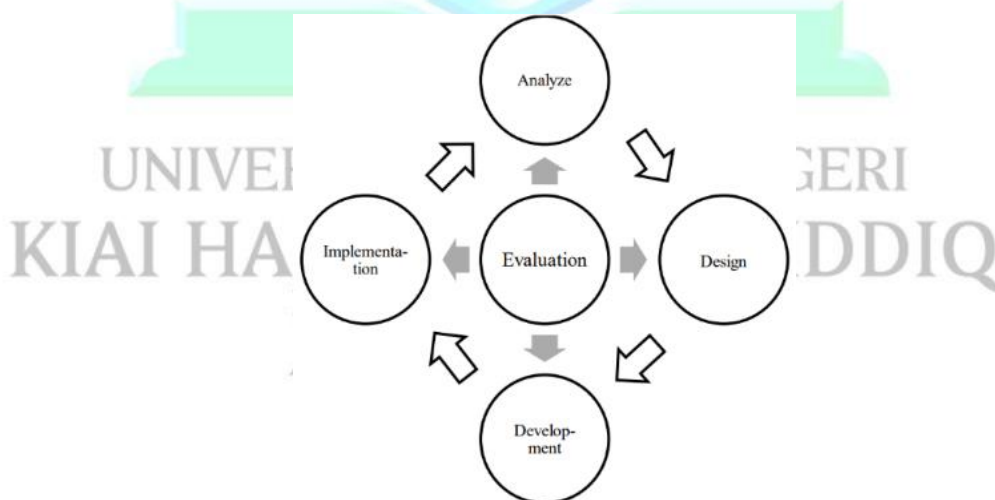
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Dalam penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* ini menggunakan model ADDIE. Penelitian *Research and Development (R&D)* bertujuan untuk melihat seberapa jauh produk berkualitas serta dapat relevan dengan tujuan pembuatannya.⁵⁵ Langkah-langkah model ADDIE yakni Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Develop*), Implementasi (*Implement*), Evaluasi (*Evaluate*).⁵⁶



Gambar 3.1
Langkah-langkah Model ADDIE.⁵⁷

⁵⁵ Sugiyono, *Management Research Methods* (Bandung: Alfabeta Publishe, 2014).

⁵⁶ Marinu Waruwu, "Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 1220–30, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.

⁵⁷ Waruwu.

Penelitian dan pengembangan model ADDIE ini bertujuan menciptakan media poster edukatif yang memungkinkan peninjauan dan revisi terus-menerus pada setiap tahapannya, hal ini untuk menghasilkan media poster edukatif yang valid, efektif, dan dalam pengimplementasiannya sistematis dan sederhana.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE memiliki lima tahapan Analisis (*Analyse*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Develop*), Implementasi (*Implement*), Evaluasi (*Evaluate*). Berikut tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini:

1. Tahap Analisis (*Analyse*)

Pada tahap analisis merupakan tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah untuk menganalisis permasalahan-permasalahan yang ada di Konservasi Mangrove Kawang. Kegiatan analisis kebutuhan yang dilakukan antara lain wawancara kepada Masyarakat nelayan Kawang dan Kelompok KUB Mina Sero Laut, Observasi di Area Konservasi Mangrove Kawang, serta dilakukan analisis angket kebutuhan.

Wawancara yang dilakukan dengan Masyarakat nelayan Kawang, didapatkan permasalahan yaitu pengetahuan Masyarakat nelayan Kawang sangat kurang terhadap ekosistem mangrove serta kesibukan kerja menjadikan masyarakat menyukai media yang praktis. Wawancara yang dilakukan dengan Kelompok KUB Mina Sero Laut, didapatkan Kelompok

memiliki keterbatasan dalam mengembangkan media edukasi kepada Masyarakat nelayan Kawang.

Observasi di Area Konservasi Mangrove Kawang peneliti mendapatkan masalah yakni di area tersebut belum memiliki media edukasi yang spesifik. Kebanyakan media yang ada bukan media edukasi, jika adapun media edukasi tersebut sudah rusak.

Angket kebutuhan yang dilakukan dalam penelitian ini disebarkan ke Masyarakat nelayan Kawang. Isi angket tersebut berkaitan dengan pengetahuan, kegiatan, serta kebutuhan masyarakat akan media edukasi tentang ekosistem mangrove.

2. Tahap Desain (*Design*)

Tahap Desain adalah tahap perancangan produk setelah peneliti memberikan kesimpulan dari permasalahan yang terjadi pada tahap analisis.

Dari masalah tersebut peneliti merancang produk yang akan dikembangkan, pada penelitian dan pengembangan ini akan merancang media berupa poster edukatif. Adapun beberapa perancangan produk yang perlu diperhatikan:

a. Penyusunan Materi

Pada proses penyusunan materi hal yang perlu diperhatikan adalah tujuan pembuatan produk media poster edukatif untuk meningkatkan pemahaman Masyarakat nelayan Kawang tentang ekosistem mangrove. Materi ekosistem mangrove berupa pengertian mangrove, fungsi dan manfaat mangrove, ancaman terhadap mangrove, cara melestarikan mangrove.

b. Pemilihan Media

Pemilihan media didasarkan pada hasil analisis masalah dan kebutuhan Masyarakat nelayan Kawang. Pemilihan media poster edukatif disesuaikan dengan Masyarakat nelayan Kawang yang mengutamakan kepraktisan, efisien, dan efektif. Pemilihan media poster edukatif juga menggunakan Bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat nelayan Kawang Muncar.

c. Proses Perancangan Media

Tahap ini merupakan tahap untuk menentukan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pengembangan media poster edukatif sebelum dilakukan proses validasi oleh ahli dan uji coba oleh masyarakat nelayan Kawang. Kebutuhan tersebut misalnya pemilihan software, menentukan format, serta instrumen yang dipergunakan dalam mengembangkan media poster edukatif tersebut.

1) Pemilihan Software

Dalam menentukan *software* disesuaikan dengan kebutuhan dan kriteria media yang dikembangkan. Karena media yang dikembangkan media poster edukatif, yang mana media ini membutuhkan kemudahan dalam pembuatan dan revisi, sehingga peneliti memilih *software Canva*. Selain itu *software* tersebut fleksibel dipakai dan menyajikan fitur yang dibutuhkan dalam mengembangkan media poster edukatif.

2) Penyusunan Format

Pada penyusunan format media poster edukatif ini digunakan untuk menciptakan struktur visual yang efektif dan seimbang, sehingga edukasi atau informasi yang ingin disampaikan sangat jelas, menarik, dan mudah untuk dipahami oleh masyarakat.

Tabel 3.1
Format Media Edukatif

Format	Keterangan
Bagian Atas	a. Logo (Pesona Indonesia & Ijen Geopark) b. Judul Utama 1) Hutan Mangrove adalah Paru-paru Pesisir. Apakah Itu Mangrove?? 2) Hutan Mangrove, Dengan Segala Manfaatnya 3) Apakah Kontribusi Kita Untuk Hutan Mangrove 4) Apa Yang Boleh dan Tidak Boleh Dilakukan Di area Hutan Mangrove
Bagian Tengah	Badan poster yang berisikan informasi yang akan disampaikan.
Bagian Bawah	Alamat dari Konservasi Mangrove dan Sosial Media Konservasi Mangrove Kawang

3) Rancangan Instrumen

Rancangan instrumen dalam penelitian dan pengembangan ini merupakan tahapan yang berisi proses pembuatan instrumen penilaian media poster edukatif dan instrumen respon masyarakat nelayan Kawang.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan ini dilakukan validasi oleh para ahli setelah itu dilakukan revisi. Tahap pertama media akan di validasi oleh para ahli berdasarkan media, materi, dan bahasa, dari validasi ini peneliti akan

mengetahui kekurangan dan saran yang diberikan oleh para ahli tersebut. Selanjutnya, peneliti melakukan revisi setelah mengevaluasi dari validasi para ahli tersebut, sehingga mendapatkan media yang layak digunakan.

a. Uji Validasi Para Ahli

Dalam penelitian dan pengembangan ini, validasi dilakukan tiga bidang yakni media, materi, dan bahasa. Proses validasi tersebut menggunakan lembar instrumen penilaian. Instrumen penilaian adalah rancangan penilaian yang akan dilakukan. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk dijadikan bahan evaluasi dari media poster edukatif sebelum diuji cobakan.

b. Revisi Validasi Media

Media yang sudah di uji validasi oleh para ahli akan mengalami proses revisi. Revisi biasanya berasal dari kritik dan saran dari para ahli tersebut. Sehingga, proses revisi menghasilkan media yang benar-benar layak dipergunakan.

4. Tahap Implementasi (*Implement*)

Pada tahap ini, media poster edukatif akan diuji cobakan oleh subjek penelitian yakni masyarakat nelayan Kawang Muncar, setelah melakukan proses revisi validasi. Tujuan dari pelaksanaan uji coba yaitu untuk mengetahui peningkatan pengetahuan masyarakat nelayan Kawang terhadap ekosistem mangrove. Dalam proses uji coba, masyarakat diarahkan untuk melihat media poster edukatif, dengan materi ekosistem mangrove. Setelah itu masyarakat nelayan Kawang Muncar diminta untuk

memberikan respon terkait keterbacaan dan kemenarikan media poster edukatif.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluate*)

Tahap akhir media poster edukatif merupakan tahap evaluasi. Pada model ADDIE ini memiliki kelebihan yakni pada setiap tahapannya terdapat evaluasi. Dalam tahap evaluasi peneliti melakukan dua langkah yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

- a. Evaluasi formatif, dilakukan untuk mengumpulkan data pada setiap tahapan pengembangan, yakni tahap analisis, desain, dan implementasi. Tujuan dari evaluasi formatif adalah untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk sebelum dinyatakan final. Pengumpulan data pada evaluasi formatif ini dilakukan melalui lembar validasi yang diisi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa.
- b. Evaluasi sumatif, bertujuan untuk mengetahui kualitas media secara keseluruhan setelah melalui proses validasi dan revisi. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai sejauh mana media poster edukatif yang dikembangkan dapat diterima dan dipahami oleh sasaran pengguna, yaitu masyarakat nelayan di kawasan Konservasi Mangrove Kawang Muncar. Evaluasi sumatif pada penelitian ini dilakukan melalui uji respon pengguna, dengan melibatkan masyarakat sekitar sebagai responden.

C. Uji Coba Produk

Pelaksanaan uji coba produk bertujuan mendapatkan media poster edukatif yang valid dan menarik bagi masyarakat nelayan Kawang terhadap ekosistem mangrove. Dari hasil uji coba tersebut akan dijadikan sebagai acuan untuk bahwa media poster edukatif sudah dikatakan media poster edukatif dapat dijadikan media edukatif kepada masyarakat. Pelaksanaan uji coba dilakukan beberapa tahap sebelum diberikan kepada masyarakat nelayan Kawang Muncar. Uji coba dilakukan oleh 3 validator ahli, 6 orang masyarakat nelayan Kawang Muncar, dan 30 orang masyarakat nelayan kawang terutama anggota kelompok KUB Mina Sero Laut.

D. Desain Uji Coba

Media poster edukatif sebelum diuji cobakan dilakukan proses validasi oleh validator. Validator merupakan para ahli dibidangnya (ahli media, ahli materi, ahli bahasa). Validator akan memberikan penilaian terkait media poster edukatif yang dikembangkan. Selain itu, validator juga memberikan kritik dan saran untuk mengevaluasi media poster edukatif yang dikembangkan, sehingga media tersebut layak digunakan. Setelah dilakukan evaluasi, akan dilanjutkan dengan revisi sehingga terciptanya media yang efektif. Setelah itu, media poster edukatif akan diujikan ke masyarakat nelayan Kawang khususnya anggota kelompok KUB Mina Sero Laut. Proses uji coba ini bertujuan untuk mengetahui respon masyarakat nelayan Kawang terhadap media poster edukatif.

1. Subjek Uji Coba

Subjek Uji Coba pada penelitian dan pengembangan ini merujuk pada validator para ahli dan masyarakat nelayan Kawang Muncar sebagai responden.

a. Ahli Media

Ahli media dalam penelitian ini adalah Dosen dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memenuhi kriteria sebagai validator ahli media, yaitu minimal berpendidikan S2, memiliki pengalaman dalam membuat media, dan mampu memberikan masukan konstruktif berupa kritik, saran, serta penilaian terhadap kualitas media.

b. Ahli Materi

Penelitian ini melibatkan Dosen Tadris IPA dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai validator materi, yang memiliki keahlian dalam bidang IPA, khususnya materi ekosistem mangrove, serta berpendidikan minimal S2. Validator materi bertugas memberikan kritikan dan saran terkait materi yang disajikan dalam media poster edukatif, serta memberikan penilaian berdasarkan lembar pedoman untuk memfasilitasi proses revisi oleh peneliti.

c. Ahli Bahasa

Penelitian ini melibatkan Dosen dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

sebagai validator bahasa. Minimal pendidikan validator bahasa S2, yang kompeten dalam kaidah bahasa Indonesia, termasuk tata bahasa, ejaan, pilihan kata (diksi), serta kejelasan dan efektivitas kalimat dalam konteks media edukatif. Beliau bertugas memberikan koreksi, saran, dan penilaian terhadap aspek kebahasaan dalam poster edukatif yang dikembangkan, dengan tujuan memastikan pesan tersampaikan secara tepat dan mudah dipahami.

d. Responden

Responden yang dimaksud dalam penelitian dan pengembangan ini adalah masyarakat nelayan Kawang termasuk anggota kelompok KUB Mina Sero Laut. Tugas responden yaitu menjawab angket yang dirancang untuk mengetahui respon masyarakat terhadap media poster edukatif.

Tabel 3.2
Subjek Uji Coba

Tahap Penelitian		Subjek Uji Coba
Tahap Pengembangan (Develop)	Uji Validasi Ahli	1. Satu ahli media 2. Satu ahli materi 3. Satu ahli bahasa
Tahap Implementasi (Implement)	Uji Respon Skala Kecil	4. Enam orang Masyarakat nelayan Kawang Muncar
	Uji Respon Skala Besar	5. Tiga Puluh orang Masyarakat nelayan Kawang Muncar atau Anggota KUB Mina Sero Laut.

2. Jenis Data

Dalam penelitian dan pengembangan ini, jenis data yang digunakan oleh peneliti di antaranya yaitu:

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berisi nilai ataupun angka yang dihasilkan dari instrumen penilaian oleh ahli, serta angket respon siswa. Hasil data kuantitatif akan dilakukan analisis oleh peneliti untuk memastikan kelayakan media poster edukatif yang telah dikembangkan.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berisi deskripsi dan diperoleh ketika peneliti mengumpulkan data untuk kebutuhan dalam media poster edukatif. Data diperoleh dari hasil wawancara kepada

ketua dan sekretaris KUB Mina Sero Laut. Selain itu juga didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan di Area Konservasi Mangrove. Data juga diperoleh dari angket kebutuhan yang telah disebar dan diisi oleh masyarakat. Kritik serta saran yang diberikan oleh validator juga termasuk ke dalam data kualitatif. Hasil dari data kualitatif akan dilakukan analisis, bertujuan sebagai bahan perbaikan media yang telah dibuat oleh peneliti.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian dan pengembangan ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu angket analisis kebutuhan, validasi

untuk para ahli, dan angket respon masyarakat nelayan Kawang Muncar. Untuk menilai skor pada tiap aspek, Berikut ini penjelasan mengenai teknik pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan media poster edukatif:

a. Angket

Angket atau bisa disebut kuesioner merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menyajikan kumpulan pertanyaan yang disusun dan ditulis dalam lembar instrumen. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data terkait permasalahan yang dialami di area Konservasi Mangrove. Selain itu angket juga ditujukan untuk validator ahli materi, ahli media, dan kepada masyarakat nelayan Kawang Muncar untuk mengetahui respon terhadap media poster edukatif yang telah dikembangkan oleh peneliti.

Berikut ini uraian terkait instrumen analisis kebutuhan, instrumen validasi ahli, instrumen respon masyarakat.

1) Instrument Kebutuhan

Instrumen kebutuhan bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan menganalisis kebutuhan masyarakat nelayan Kawang Muncar.

Tabel 3.3
Instrumen Kebutuhan⁵⁸

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda pernah dalam melaksanakan penanaman mangrove di area konservasi mangrove?		
2.	Apakah kegiatan penanaman tersebut termasuk kegiatan pelestarian?		
3.	Apakah anda pernah melakukan kegiatan mengambil hewan dan tumbuhan di area konservasi mangrove kawang Muncar?		
4.	Apakah dalam kegiatan mengambil hewan dan tumbuhan dilakukan secara berlebihan?		
5.	Apakah kegiatan mengambil hewan dan tumbuhan tersebut merusak?		
6.	Apakah anda mengetahui tentang manfaat hutan mangrove?		
7.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami manfaat dari hutan mangrove?		
8.	Apakah sebelumnya ada media informasi edukatif terkait manfaat dan pelestarian hutan mangrove?		
9.	Apakah anda suka media informasi edukatif yang mudah dijangkau dan praktis digunakan?		
10.	Apakah anda mengetahui media poster edukatif?		
11.	Apakah media poster edukatif efektif digunakan dalam memberikan informasi terkait manfaat dan melestarikan hutan mangrove di konservasi mangrove kawang Muncar?		

⁵⁸ Ningsih, "Pengembangan Media Posbuk (Poster Buku) Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) Pada Materi struktur Tumbuhan Kelas VIII Di SMPN 01 Sukorambi Jember."

2) Instrumen Validasi Ahli

Instrumen lembar validasi ahli ditujukan kepada tim validator guna mengetahui penilaian terhadap produk yang dikembangkan. penilaian dilakukan dengan cara mengisi checklist pada kolom yang sudah tersedia dalam lembar validasi. Saran dan komentar mengenai produk yang diberikan oleh validator juga ditulis dalam kolom yang tersedia. Berikut ini tabel kisi-kisi instrumen angket validasi ahli media dan ahli materi yang mengadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Callista.⁵⁹

Tabel 3.4
Instrumen Ahli Materi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Relevan Materi						
1.	Kesesuaian materi dengan tujuan tidak merusak mangrove					
2.	Poster ini menyajikan informasi yang relevan dengan pentingnya ekosistem mangrove bagi lingkungan					
3	Poster ini memberikan gambaran yang cukup komprehensif tentang ekosistem mangrove dalam ruang lingkupnya.					
Kedalaman/ Keluasan Materi						
4.	Poster ini mencakup informasi penting mengenai manfaat ekosistem mangrove					
5.	Informasi mengenai ancaman terhadap ekosistem mangrove disajikan dengan tepat					
6.						
Penyajian Materi						

⁵⁹ Ertinez, "Pengembangan Media Poster Digital Menggunakan Aplikasi Canva sebagai Suplemen Pembelajaran pada Materi Tata Surya Kelas VII DI SMP / MTs."

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
7.	Poster ini menyajikan informasi yang sesuai dengan tingkat pengetahuan dasar tentang ekologi.					
8.	Istilah-istilah ilmiah terkait mangrove digunakan dengan benar.					
9.	Materi yang disajikan dalam poster ini mendorong kesadaran akan pentingnya pelestarian mangrove.					
Fungsi Keseluruhan						
10.	Secara keseluruhan, materi dalam poster ini layak dan akurat untuk tujuan edukasi.					

Tabel 3.5
Instrumen Ahli Media⁶⁰

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Tampilan (layout)						
1.	Tampilan Media Poster Edukatif indah dan rapi (desain yang menggunakan gambar dan warna yang beraneka macam sehingga terlihat indah, tatanan kalimat dan peletakan gambar yang tepat sehingga terlihat rapi)					
2.	Tampilan Media Poster Edukatif untuk mengedukasi dan pengetahuan masyarakat					
3.	Gambar dan tulisan pada media Media Poster Edukatif yang ditampilkan jelas					
4.	Gambar-gambar pada Media Poster Edukatif layak untuk digunakan					
5.	Perpaduan warna pada tampilan Media Poster Edukatif sesuai					
Tulisan						
6.	Warna huruf (font) pada tampilan Media Poster Edukatif					
7.	Huruf yang jelas dan mudah dibaca					

⁶⁰ Ertinez.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
8.	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan					
9.	Spasi antara baris susunan teks normal					
10.	Spasi antar huruf normal					
11.	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf					
Kemudahan Teknis						
12.	Media mudah digunakan					
13.	Program media sederhana dalam pengoperasiannya					
14.	Program media dapat berjalan dengan baik					
15.	Media yang dikembangkan dengan spesifikasi dapat dijangkau oleh masyarakat					
Aspek Fungsi Keseluruhan						
16.	Secara keseluruhan, media poster ini layak dan akurat untuk tujuan edukasi.					

Tabel 3.6

Instrumen Ahli Bahasa⁶¹

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Tata Bahasa						
1.	Warna huruf (font) pada tampilan Media Poster Edukatif					
2.	Huruf yang jelas dan mudah dibaca					
3.	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan					
4.	Spasi antara baris susunan teks normal					
5.	Spasi antar huruf normal					
6.	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf					
Kemudahan Teknis						
7.	Media mudah digunakan					
8.	Program media sederhana dalam pengoperasiannya					

⁶¹ Ningsih, "Pengembangan Media Posbuk (Poster Buku) Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) Pada Materi struktur Tumbuhan Kelas VIII Di SMPN 01 Sukorambi Jember."

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
9.	Program media dapat berjalan dengan baik					
10.	Media yang dikembangkan dengan spesifikasi dapat dijangkau oleh masyarakat					
Aspek Fungsi Keseluruhan						
11.	Secara keseluruhan, bahasa yang digunakan dalam poster ini layak dan akurat untuk tujuan edukasi.					

3) Instrument Respon Masyarakat

Instrumen respon peserta didik dilakukan dengan menggunakan angket respon yang ditujukan kepada masyarakat nelayan Kawang Muncar setelah diimplementasikan, masyarakat diminta untuk memberikan pendapat, menuliskan saran dan komentar tujuan dari angket respon yaitu untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat nelayan Kawang Muncar terhadap pengembangan media poster edukatif.

a) Instrumen Respon Masyarakat Skala Kecil

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah angket respon skala kecil, yang bertujuan untuk mengetahui keterbacaan media poster edukatif, dengan menekankan bahwa instrumen digunakan untuk menilai sejauh mana media (poster) mudah dibaca oleh masyarakat nelayan Kawang Muncar, sebelum dilakukan uji skala besar. Uji ini dilakukan kepada 6 orang masyarakat nelayan Kawang

Muncar. Instrument respon masyarakat skala kecil dapat dilihat di tabel 3.7 di bawah ini.

Tabel 3.7
Instrumen Respon Masyarakat Skala Kecil⁶²

No	Pernyataan tentang media yang dikembangkan	Skor				
		SS	S	RG	TS	TST
1.	Tampilan media poster edukatif menarik.					
2.	Kombinasi warna, jenis dan ukuran font (huruf) dalam media poster edukatif dapat dibaca dengan jelas.					
3.	Menimbulkan minat untuk dibaca					
4.	Desain sederhana dan mudah dipahami					
5.	Disertai gambar-gambar beserta keterangannya					
6.	Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca					
7.	Ukuran huruf tidak terlalu besar atau kecil					
8.	Poster ini memudahkan saya untuk mengetahui tentang hutan mangrove					

⁶² Ningsih.

No	Pernyataan tentang media yang dikembangkan	Skor				
		SS	S	RG	TS	TST
9.	Poster memudahkan untuk mengetahui cara melestarikan hutan mangrove					
10.	Bahasa yang digunakan dalam poster jelas dan mudah dipahami					

b) Instrumen Respon Masyarakat Skala Besar

Instrumen uji respon skala besar digunakan untuk mengetahui tingkat kemenarikan media poster edukatif berdasarkan tanggapan dari pengguna dalam jumlah lebih banyak. Uji ini diberikan kepada masyarakat nelayan Kawang Muncar, dengan jumlah 30 masyarakat nelayan Kawang Muncar. Instrumen uji respon masyarakat skala besar dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Instrumen Respon Masyarakat Skala Besar⁶³

Indikator Penilaian	Pernyataan tentang media yang dikembangkan	Skor				
		SS	S	RG	TS	STS
Materi	1. Poster menyampaikan pesan edukatif yang relevan					

⁶³ Ningsih.

Indikator Penilaian	Pernyataan tentang media yang dikembangkan	Skor				
		SS	S	RG	TS	STS
	tentang hutan mangrove					
	2. Materi tentang hutan mangrove mudah dipahami					
	3. Materi ditampilkan secara urut					
	4. Materi yang disampaikan memberikan motivasi untuk melestarikan hutan mangrove					
Penyajian Desain	5. Gambar dalam poster membantu memahami dalam melestarikan hutan mangrove					
	6. Poster memiliki tampilan yang menarik					
	7. Desain huruf pada poster yang digunakan dapat dibaca					
	8. Warna yang digunakan pada poster cocok dengan hutan mangrove					
Bahasa	9. Bahasa yang digunakan					

Indikator Penilaian	Pernyataan tentang media yang dikembangkan	Skor				
		SS	S	RG	TS	STS
Kesesuaian Sajian Poster dengan Tujuan	pada poster mudah dimengerti oleh masyarakat.					
	10. Kalimat yang digunakan dalam poster ini jelas dan mudah dipahami					
	11. Isi/informasi yang disampaikan memberikan pemahaman terhadap pentingnya hutan mangrove					
	12. Poster menyajikan Manfaat dari hutan mangrove sehingga mendorong melestarikan hutan mangrove					
	13. Dengan adanya poster, kegiatan menebang akar dan batang merupakan ancaman bagi hutan mangrove					

4. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini terdiri dari analisis data validasi, analisis uji respon masyarakat yang bertujuan untuk melihat kevalidan dan respon masyarakat terhadap Media Poster Edukasi tentang ekosistem Mangrove.

a. Analisis Data Hasil Validasi

Bentuk analisis data ini berupa skor hasil pengisian angket yang nantinya dibagikan pada validator. Hasil pengisian angket validasi dilakukan berdasarkan data *skala likert* yang digunakan untuk penghitungan skornya dalam uraian yaitu:

Tabel 3.9
Kriteria Skor Validasi Materi, Media, dan Bahasa⁶⁴

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Kurang Setuju	2
Sangat Kurang Setuju	1

Untuk perhitungan persentasenya dihitung dengan rumus:

$$V_{ah} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

Keterangan :

V_{ah} = Persentase Validasi ahli

T_{se} = Total skor empirik yang diperoleh/ nilai hasil validasi

⁶⁴ Sugiyono, *Management Research Methods*.

T_{sh} = Total skor yang diharapkan/ nilai maksimal yang diinginkan

Kemudian hasil persentase dapat dikategorikan berdasarkan kevalidan produk pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.10
Kriteria Validitas Materi, Media, dan Bahasa ⁶⁵

Kriteria Validitas (%)	Kategori
85,01% – 100.00%.	Sangat valid dan sangat baik dipergunakan
70,01% – 85,00%	Cukup valid dan boleh dipergunakan dengan revisi kecil
50,01% – 70,00%	Kurang valid dan boleh digunakan dengan revisi besar
20,01% – 50,00%.	Tidak valid dan tidak boleh dipergunakan
00.00% – 20.00%.	Sangat tidak valid, sangat tidak boleh dipergunakan

b. Analisis Data Respon Masyarakat

Bentuk analisis data ini berupa skor hasil pengisian angket yang nantinya dibagikan pada masyarakat nelayan Kawang Muncar. Hasil pengisian angket respon dilakukan berdasarkan data *skala likert* yang digunakan untuk penghitungan skornya dalam uraian yaitu:

Tabel 3.11
Skor Hasil Respon Masyarakat⁶⁶

Kriteria	Skor
Sanga Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Kurang Setuju	2
Sangat Kurang Setuju	1

⁶⁵ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022).

⁶⁶ Sugiyono, *Management Research Methods*.

Untuk perhitungan persentasenya dihitung dengan rumus:

$$V_{ah} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

Keterangan :

V_{ah} = Persentase Respon Masyarakat Nelayan Kawang Muncar

T_{se} = Total skor empirik yang diperoleh/ nilai hasil validasi

T_{sh} = Total skor yang diharapkan/ nilai maksimal yang diinginkan

Kemudian hasil persentase dapat dikategorikan berdasarkan kevalidan produk pada tabel dibawah ini.:

Tabel 3.12
Kriteria Respon Masyarakat ⁶⁷

Kriteria Respon (%)	Kategori
85,01% – 100.00%.	Sangat Menarik
70,01% – 85,00%	Menarik
50,01% – 70,00%	Cukup Menarik
20,01% – 50,00%.	Kurang Menarik
00.00% – 20.00%.	Tidak Menarik

⁶⁷ Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini enam buah media poster edukatif tentang ekosistem mangrove. Media poster edukatif yang dirancang untuk membantu mengedukasi masyarakat terkait pelestarian ekosistem mangrove. Dalam proses penelitian dan pengembangannya menggunakan metode ADDIE dengan tahapan Analisis (*Analyse*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Develop*), Implementasi (*Implement*), Evaluasi (*Evaluate*). Hasil dari tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis (*Analyse*)

Sebelum tahap memulai pengembangan, peneliti terlebih dahulu melakukan identifikasi masalah melalui beberapa cara, seperti observasi langsung di lapangan, analisis kebutuhan, serta wawancara dengan pihak terkait. Selain itu, peneliti juga melakukan kajian pustaka dengan merujuk pada lima artikel yang relevan untuk mendukung dan memperkuat dasar pengembangan yang akan dilakukan.

a. Wawancara

Pada hasil wawancara oleh Pak Umar selaku Sekertaris KUB Mina Sero Laut, Beliau mengungkapkan masyarakat nelayan kawang Kawang mengalami sikap acuh pada ekosistem mangrove, misalnya

membuang sampah di pinggiran sungai sehingga apabila air laut pasang sampah tersebut hanyut ke area mangrove.

Selain itu wawancara yang dilakukan oleh Bapak Sulistiyono selaku Ketua KUB Mina Sero Laut. Beliau menyatakan beberapa dari masyarakat nelayan Kawang Muncar melakukan kegiatan merusak bahkan mengambil secara berlebihan seperti kepiting yang masih belum dewasa diambil. Selain itu, hal ini didukung dengan adanya anggota KUB Mina Sero Laut dan masyarakat nelayan kawang yang mengabaikan kegiatan tersebut dikarenakan pemahaman masyarakat terhadap ekosistem mangrove.

Wawancara juga dilakukan kepada dua masyarakat nelayan kawang terkait kegiatan yang dilakukan selama di area konservasi mangrove kawang Muncar. Narasumber A menyatakan kegiatan yang dilakukan pernah mengambil kepiting bakau tanpa adanya seleksi sehingga jika yang didapatkan induk betina yang bertelur dan yang masih anakan akan tetap diambil. Narasumber B menyatakan bahwa pernah mengambil cacing mangrove untuk dijadikan umpan mancing, kegiatan tersebut menurut narasumber B tidak merusak karena hutan mangrove dengan begitu luasnya cacing tersebut tidak akan mudah habis.

b. Observasi

Pada proses ini peneliti mengamati media edukasi yang ada di Konservasi mangrove Kawang Muncar, didapatkan bahwa media edukasi sangat minim dan sudah tidak layak guna karena rusak.



Gambar 4.1
Poster edukatif tidak layak pakai dan rusak.⁶⁸

Selain itu peneliti mendapatkan, banyaknya sampah yang ada di akar mangrove dan sekitar mangrove, terutama sampah plastik.



Gambar 4.2
Sampah plastik pada akar mangrove dan di sekitar mangrove.⁶⁹

c. Angket kebutuhan

Pada tanggal 22 Mei 2025 di rumah salah satu masyarakat nelayan kawang Muncar, peneliti melakukan pendistribusian angket

⁶⁸ Dokumentasi Pribadi pada tanggal 23 Mei 2025 di Konservasi Mangrove Kawang Muncar

⁶⁹ Dokumentasi Pribadi pada tanggal 23 Mei 2025 di Konservasi Mangrove Kawang Muncar

kebutuhan kepada masyarakat dalam rangka untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat nelayan kawang terhadap ekosistem mangrove serta untuk mengetahui kebutuhan masyarakat terkait media edukasi. Diperoleh masyarakat kurang paham pada kegiatan pengambilan hewan dan tumbuhan mangrove, merasa kesulitan dalam memahami manfaat dari hutan mangrove, perlunya media edukasi terkait ekosistem mangrove, dan media yang diperlukan tentunya mudah diakses dan praktis saat digunakan.

2. Desain (*Design*)

Menentukan format media pembelajaran yang akan diciptakan merupakan hal yang dilakukan pada tahap perancangan (*Design*) ini. Beberapa langkah yang akan dilaksanakan dalam membuat rancangan media pembelajaran yaitu:

a. Penyusunan Materi

Pada proses penyusunan materi hal yang perlu diperhatikan adalah tujuan pembuatan produk media poster edukatif yakni untuk memberikan edukasi kepada Masyarakat nelayan Kawang tentang ekosistem mangrove. Materi ekosistem mangrove berupa pengertian mangrove, fungsi dan manfaat mangrove, ancaman terhadap mangrove (apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan di area hutan mangrove), cara melestarikan mangrove.

b. Pemilihan Media

Pemilihan media didasarkan pada hasil analisis masalah dan kebutuhan Masyarakat nelayan Kawang. Pemilihan media poster edukatif disesuaikan dengan Masyarakat nelayan Kawang yang mengutamakan kepraktisan, efisien, dan efektif. Pemilihan media poster edukatif juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat nelayan Kawang.

c. Proses Perancangan Media

Pada tahapan ini merupakan tahap untuk menentukan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pengembangan media poster edukatif sebelum dilakukan proses validasi oleh ahli dan uji coba oleh masyarakat nelayan Kawang. Kebutuhan tersebut misalnya pemilihan software, menentukan format, serta instrumen yang dipergunakan dalam mengembangkan media poster edukatif tersebut.

1) Pemilihan *Software*

Dalam menentukan *software* disesuaikan dengan kebutuhan dan kriteria media yang dikembangkan. Karena media yang dikembangkan media poster edukatif, yang mana media ini membutuhkan kemudahan dalam pembuatan dan revisi, sehingga peneliti memilih *software Canva*. Selain itu *software* tersebut fleksibel dipakai dan menyajikan fitur yang dibutuhkan dalam mengembangkan media poster edukatif.

2) Penyusunan Format

Pada penyusunan format media poster edukatif ini digunakan untuk menciptakan struktur visual yang efektif dan seimbang, sehingga edukasi atau informasi yang ingin disampaikan sangat jelas, menarik, dan mudah untuk dipahami oleh masyarakat.

Tabel 4.1

Desain Awal Media Poster Edukatif

Tampilan	Keterangan
1) Poster pertama Poster pertama berjudul "Hutan Mangrove adalah Paru-paru Pesisir. Apakah Itu Mangrove??". Poster ini menjelaskan bahwa mangrove merupakan tumbuhan yang hidup di kawasan pesisir dan muara sungai, mampu tumbuh di air asin, dan memiliki akar yang unik. Mangrove membentuk hutan yang disebut hutan mangrove atau hutan bakau. Poster ini juga menyebutkan penelitian di Konservasi Mangrove Kawang (Muncar, Banyuwangi) menunjukkan adanya tiga kelompok tanaman mangrove utama: Rhizophora, Sonneratia, dan Acanthaceae.	c. Logo (Pesona Indonesia & Ijen Geopark) d. Judul Utama 5) Hutan Mangrove adalah Paru-paru Pesisir. Apakah Itu Mangrove?? 6) Hutan Mangrove, Dengan Segala Manfaatnya 7) Apakah Kontribusi Kita Untuk Hutan Mangrove 8) Apa Yang Boleh dan Tidak Boleh Dilakukan Di area Hutan Mangrove
2) Poster kedua Poster kedua berjudul "Hutan Mangrove Dengan Segala Manfaatnya". Poster ini menjelaskan bahwa hutan mangrove memiliki nilai yang tinggi dan dapat memberikan banyak manfaat. Manfaat hutan mangrove antara lain: melindungi pantai dari abrasi dan gelombang besar, sebagai tempat biota hidup dan berkembangbiak, sebagai tempat penelitian, pendidikan dan ekowisata, serta sebagai tempat penyimpanan karbon dioksida (CO2) dan penghasil oksigen (O2).	Badan poster yang berisikan informasi yang akan disampaikan. Alamat dari Konservasi Mangrove dan Sosial Media Konservasi Mangrove Kawang
3) Poster Ketiga Poster ketiga berjudul "Apakah Kontribusi Kita Untuk Hutan Mangrove?". Poster ini menjelaskan bahwa setiap orang dapat memberikan kontribusi untuk hutan mangrove. Kontribusi tersebut antara lain: menjaga kebersihan, tidak membuang sampah, tidak menebang pohon, dan tidak melakukan aktivitas yang merusak hutan mangrove.	



3) Rancangan Instrumen

Rancangan instrumen dalam penelitian dan pengembangan ini merupakan tahapan yang berisi proses pembuatan instrumen penilaian media poster edukatif untuk validasi para ahli dan instrumen respon masyarakat terhadap media poster edukatif

3. Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan ini dilakukan validasi oleh para ahli setelah itu dilakukan revisi. Tahap pertama media akan divalidasi oleh para ahli

berdasarkan media, materi, dan bahasa, dari validasi ini peneliti akan mengetahui kekurangan dan saran yang diberikan oleh para ahli tersebut. Selanjutnya, peneliti melakukan revisi setelah mengevaluasi dari validasi para ahli tersebut, sehingga mendapatkan media yang layak digunakan.

a. Uji Validasi Para Ahli

Dalam penelitian dan pengembangan ini, validasi dilakukan tiga bidang yakni media, materi, dan bahasa, validator tersebut yakni sebagai berikut:

- 1) Ibu Laily Yunita Susanti, S.Pd., M.Si. sebagai ahli media
- 2) Ibu Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd sebagai ahli materi
- 3) Bapak Shidiq Ardianta, M.Pd. sebagai ahli bahasa

Berikut ini penjelasan hasil validasi dari tim ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa:

1) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan untuk menguji kevalidan dari segi kegrafikan yang dimuat pada media poster edukatif tentang ekosistem Mangrove. Diharapkan ahli media mampu memberikan penilaian dan saran terhadap media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Media di validasi dengan menggunakan cara mengisi lembar angket penilaian dan memberikan tanggapan sebagai dasar revisi produk. Angket validasi media memuat empat aspek yaitu aspek tampilan, aspek

tulisan, aspek kemudahan teknis, dan aspek fungsi keseluruhan.

Hasil validasi bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Validasi ahli Media

No.	Aspek	Skor Validasi	Presentase	Kriteria
1.	Aspek Tampilan	23	92,00%	Sangat Valid
2.	Aspek Tulisan	28	93,00%	Sangat Valid
3.	Aspek Kemudahan Teknis	19	95,00%	Sangat Valid
4.	Aspek Fungsi Keseluruhan	5	100,00%	Sangat Valid
Jumlah		75	93,73%	Sangat Valid

Hasil validasi oleh ahli media menunjukkan bahwa persentase kevalidan mencapai 93,73%. Berdasarkan Tabel 3.9, kriteria tingkat kelayakan media dengan persentase tersebut termasuk dalam kategori “Sangat Valid” atau “Sangat Baik Digunakan”.

Dengan demikian, media poster edukatif yang telah dikembangkan oleh peneliti dinyatakan layak untuk digunakan dengan revisi seperlunya. Persentase kevalidan tersebut diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut:

$$V = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

$$V = \frac{75}{80} \times 100\%$$

$$V = 0,9373 \times 100\%$$

$$V = 93,73\%$$

2) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilaksanakan untuk menguji validitas dalam segi materi yang dimuat dalam media poster edukatif tentang ekosistem mangrove. Diharapkan ahli materi mampu memberikan penilaian dan saran terhadap media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Materi di validasi dengan menggunakan cara mengisi lembar angket penilaian dan memberikan tanggapan sebagai dasar revisi produk. Angket validasi materi memuat empat aspek yaitu aspek relevan materi, aspek kedalaman/keluasan materi, aspek penyajian materi, dan fungsi keseluruhan. Hasil validasi bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Validasi ahli Materi

No.	Aspek	Skor Validasi	Presentase	Kriteria
1.	Aspek Relevan Materi	15	100,00%	Sangat Valid
2.	aspek Kedalaman/Keluasan Materi	10	100,00%	Sangat Valid
3.	Aspek Penyajian Materi	13	86,66%	Sangat Valid
4.	Aspek Fungsi Keseluruhan	5	100,00%	Sangat Valid
Jumlah		43	95,55%	Sangat Valid

Hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan bahwa persentase kevalidan mencapai 95,55%. Berdasarkan Tabel 3.9,

kriteria tingkat kelayakan media dengan persentase tersebut termasuk dalam kategori “Sangat Valid” atau “Sangat Baik Digunakan”. Dengan demikian, media poster edukatif yang telah dikembangkan oleh peneliti dinyatakan layak untuk digunakan dengan revisi seperlunya. Persentase kevalidan tersebut diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut:

$$V = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

$$V = \frac{43}{45} \times 100\%$$

$$V = 0,9555 \times 100\%$$

$$V = 95,55\%$$

3) Validasi Ahli Bahasa

Validasi oleh ahli bahasa dilakukan untuk menguji validitas dari segi kebahasaan yang digunakan dalam media poster edukatif tentang ekosistem mangrove. Diharapkan ahli bahasa dapat memberikan penilaian serta masukan terkait penggunaan bahasa agar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Validasi dilakukan dengan cara mengisi lembar angket penilaian serta memberikan tanggapan yang menjadi dasar dalam melakukan revisi produk. Angket validasi bahasa memuat empat aspek, yaitu aspek kejelasan bahasa, kesesuaian bahasa dengan

subjek penelitian, ketepatan tata bahasa dan ejaan, dan fungsi keseluruhan. Hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Validasi Ahli Bahasa

No.	Aspek	Skor Validasi	Presentase	Kriteria
1.	Aspek Kejelasan Bahasa	14	93,33%	Sangat Valid
2.	aspek Kesesuaian Bahasa dengan Subjek penelitian	13	86,66%	Sangat Valid
3.	Aspek Ketepatan Tata Bahasa dan Ejaan	15	100,00%	Sangat Valid
4.	Aspek Fungsi Keseluruhan	5	100,00%	Sangat Valid
Jumlah		47	94,00%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi, diperoleh tingkat kevalidan sebesar 94%. Merujuk pada kriteria penilaian dalam Tabel 3.9, angka tersebut tergolong dalam kategori "Sangat Valid" atau "Sangat Layak Digunakan". Oleh karena itu, media poster edukatif yang telah dikembangkan dinyatakan dapat digunakan dengan beberapa revisi ringan. Nilai persentase kevalidan tersebut dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

$$V = \frac{47}{50} \times 100\%$$

$$V = 0,9400 \times 100\%$$

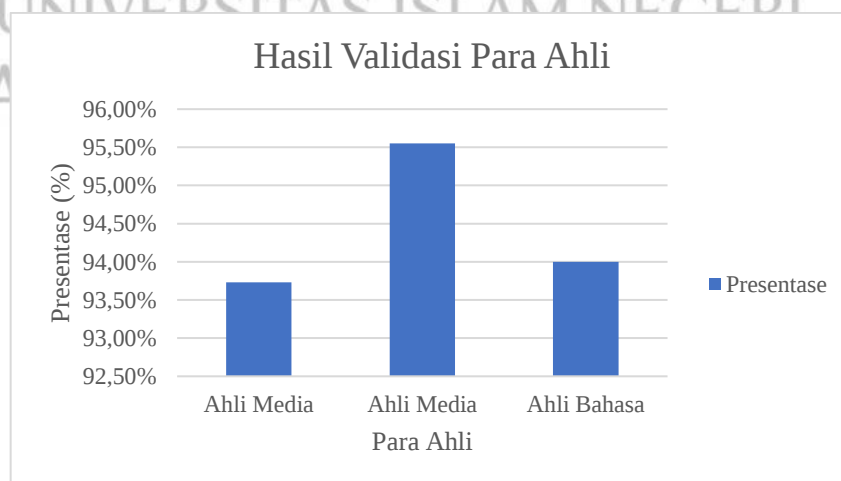
$$V = 94,00\%$$

Hasil persentase penilaian yang diberikan oleh ahli ketiga, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.5
Hasil Validasi Para Ahli

No.	Aspek	Presentase	Kriteria
1.	Ahli Media	93,73%	Sangat Valid
2.	Ahli Media	95,55%	Sangat Valid
3.	Ahli Bahasa	94,00%	Sangat Valid
Jumlah		94,42%	Sangat Valid

Rata-rata total persentase hasil penilaian dari para validator terhadap media poster edukatif yang dikembangkan mencapai 94,42%. Dengan demikian, media poster edukatif tentang ekosistem mangrove tersebut masuk dalam kategori “Sangat Valid”. Dari hasil validasi para ahli pada tabel 4.5 dapat diuraikan dengan grafik sebagai berikut:



Gambar 4.3
Grafik Hasil Validasi Para Ahli

4. Implementasi (*Implement*) dan Evaluasi (*Evaluate*)

Pada tahap ini, media poster edukatif yang telah direvisi berdasarkan hasil validasi akan diuji cobakan kepada subjek penelitian, yaitu masyarakat nelayan di Kawang, Muncar. Uji coba penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan di Konservasi Mangrove Kawang Muncar. Uji coba dilakukan dengan dua tahapan yakni uji coba respon skala kecil dan uji coba skala besar. Uji coba skala kecil dilakukan 6 orang masyarakat nelayan Kawang Muncar sedangkan uji coba skala besar dilakukan 30 orang masyarakat nelayan Kawang Muncar.

a. Uji Respon Skala Kecil



Gambar 4.4
Uji Respon Skala Kecil⁷⁰

Uji respon skala kecil yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterbacaan media poster edukatif yang dikembangkan. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek tiga, yaitu kemenarikan, materi, dan bahasa. Uji respon ini dilakukan pada hari sabtu tanggal 24 Mei 2025, dengan responden 6 orang masyarakat nelayan Kawang Muncar.

⁷⁰ Dokumentasi Pribadi pada tanggal 25 Mei 2025 di Konservasi Mangrove Kawang Muncar

Berikut adalah hasil uji respon skala kecil masyarakat nelayan Kawang Muncar terhadap media poster edukatif tentang ekosistem mangrove.

Tabel 4.6
Hasil Uji Respon Skala Kecil

No.	Aspek	Skor	Presentase	Kriteria
1.	Aspek Kemenarikan	135	90,00%	Sangat Menarik
2.	Aspek Materi	104	86,66%	Sangat Menarik
3.	Aspek Bahasa	27	90.00%	Sangat Menarik
Jumlah		266	88,67%	Sangat Menarik

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil uji respon skala kecil menunjukkan bahwa tingkat respon masyarakat nelayan kawang Muncar terhadap media poster edukatif tentang ekosistem mangrove mencapai 88.66%.

Mengacu pada Tabel 3.11. Menurut Akbar, persentase tersebut termasuk dalam kategori “Sangat Menarik”. Oleh karena itu, media poster edukatif tentang ekosistem mangrove ini dinyatakan layak untuk dilanjutkan ke tahap uji respon skala besar. Persentase tersebut diperoleh dari hasil dibawah ini

$$V = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

$$V = \frac{266}{300} \times 100\%$$

$$V = 0,8866 \times 100\%$$

$$V = 88,66\%$$

b. Uji Respon Skala Besar



Gambar 4.5
Uji Respon Skala Besar⁷¹

Uji respon skala besar yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemenarikan media poster edukatif yang dikembangkan. Penilaian dilakukan berdasarkan empat aspek, yaitu materi, penyajian desain, bahasa, kesesuaian sajian poster dengan tujuan. Uji respon ini dilakukan pada hari minggu tanggal 25 Mei 2025, dengan responden 30 orang masyarakat nelayan Kawang Muncar. Berikut adalah hasil uji respon skala besar masyarakat nelayan Kawang Muncar terhadap media poster edukatif tentang ekosistem mangrove.

Tabel 4.7
Hasil Uji Respon Skala Besar

No.	Aspek	Skor	Presentase	Kriteria
1.	Aspek Materi	569	95,00%	Sangat Menarik
2.	Aspek Penyajian Desain	542	90,00%	Sangat Menarik
3.	Aspek Bahasa	286	95.00%	Sangat Menarik

⁷¹ Dokumentasi Pribadi pada tanggal 26 Mei 2025 di Konservasi Mangrove Kawang Muncar

No.	Aspek	Skor	Presentase	Kriteria
4.	Aspek Kesesuaian Sajian Poster dengan Tujuan	431	96,00%	Sangat Menarik
Jumlah		1829	93,74%	Sangat Menarik

Berdasarkan Tabel 4.7, hasil uji respon skala besar menunjukkan bahwa tingkat respon masyarakat nelayan kawang Muncar terhadap media poster edukatif tentang ekosistem mangrove mencapai 88.66%. Mengacu pada Tabel 3.11 Menurut Akbar, persentase tersebut termasuk dalam kategori “Sangat Menarik”. Oleh karena itu, media poster edukatif tentang ekosistem mangrove ini dinyatakan layak untuk dijadikan media edukatif tentang ekosistem mangrove di area Konservasi Mangrove Kawang Muncar. Presentase dapat dihitung dengan:

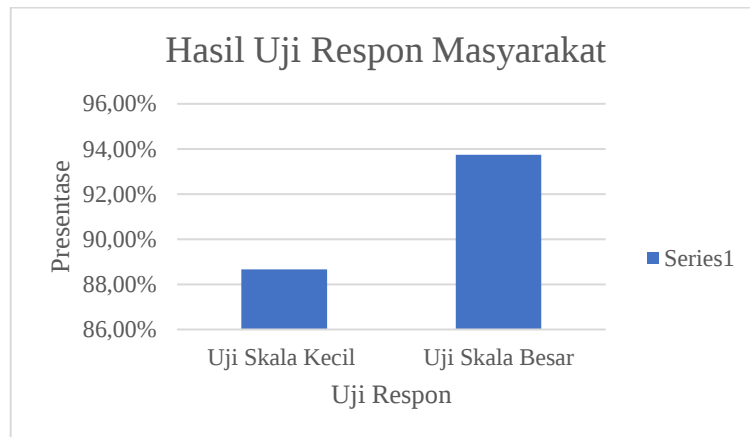
$$V = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

$$V = \frac{1829}{1950} \times 100\%$$

$$V = 0,9374 \times 100\%$$

$$V = 93,74\%$$

Grafik dari hasil uji respon skala kecil dan skala besar pada poster edukatif tentang ekosistem mangrove sebagai berikut:

**Gambar 4.6**

Grafik Hasil Uji Respon Masyarakat Kawang Muncar

B. Analisis Data

Media poster edukatif yang sudah divalidasi serta uji coba kepada masyarakat nelayan Kawang Muncar akan dilakukan analisis data. Kevalidan media poster edukatif ini bertujuan untuk memperoleh produk yang sesuai bagi masyarakat nelayan Kawang Muncar, entah dalam segi media, materi, bahasa. Setelah media poster edukatif dikatakan valid maka dapat diujikan dengan menggunakan uji respon skala kecil dan uji respon skala besar.

1. Analisis Data Validasi Media

Data yang diambil melalui angket validasi dapat dilihat pada tabel 4.2. pada tabel 4.2 didapatkan persentase skor keseluruhan hasil validasi media adalah 93,73%, yang mana kategori skor tersebut termasuk sangat valid. Pada aspek tampilan (*layout*) skor yang diberikan 92,00% yang mana skor tersebut termasuk kriteria sangat valid. Ahli media menyatakan bahwa tampilan media poster edukatif sangat rapi didukung dengan gambar-gambar tentang ekosistem mangrove serta perpaduan warna sangat sesuai dengan ekosistem mangrove. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Yohana

dkk., kesatuan dalam poster seperti warna, *layout*, gambar sangat penting bagi poster yang biasanya diabaikan.⁷²

Pada aspek tulisan ahli media memberikan skor 93,00% dan menyatakan sangat setuju dengan warna huruf, kejelasan huruf, variasi huruf dan tidak terlalu menggunakan banyak huruf. Hal ini sesuai dengan penelitian Yohana, dkk., yang menyatakan tipografi pada poster menjadi elemen yang saling mempengaruhi keberhasilan suatu karya dalam menyampaikan tujuannya.⁷³

Menurut validator pada aspek kemudahan teknis skor persentase media poster edukatif adalah 95,00%. Ahli Media menyatakan media mudah digunakan program media sederhana dalam mengoperasinya serta media dapat dijangkau oleh masyarakat pada media poster edukatif. Hal ini sesuai penelitian dari Sumartono, dkk., tujuan penggunaan media poster pada masyarakat perkotaan untuk pelayanan kesehatan yakni karena media poster sangat mudah diakses.⁷⁴

Skor persentase aspek fungsi keseluruhan di dapatkan 100,00% dengan kriteria Sangat Valid. Aspek keseluruhan tersebut masih berhubungan dengan ketiga aspek lainnya yakni tampilan, tulisan serta kemudahan teknis, yang mana dapat mengedukasi masyarakat nelayan Kawang Muncar tentang ekosistem mangrove dalam segi media. Ahli media juga memberikan komentar untuk media poster edukatif untuk memperoleh

⁷² Kembaren, Kartono, dan Mesra, “Analisis Karya Poster Berdasarkan Unity, Layout, Tipografi, Dan Warna.”

⁷³ Kembaren, Kartono, dan Mesra.

⁷⁴ Sumartono dan Astuti, “Penggunaan poster sebagai media komunikasi kesehatan.”

mengembangkan media poster edukatif secara maksimal. Sehingga pada tahap kesimpulan ahli media menyatakan media edukatif tentang ekosistem mangrove sangat layak digunakan dan dengan revisi ringan.

2. Analisis Data Validasi Materi

Pada validasi materi, menurut ahli materi memperoleh hasil skor presentase 95,55% dengan kriteria Sangat Valid hal ini sesuai dengan tabel 4.3. pada tabel 4.3, diperoleh skor presentase 100,00% pada aspek relevan materi, ahli media sangat setuju dengan kesesuaian materi dengan tujuan, informasi yang disampaikan sangat penting bagi lingkungan, serta memberikan gambaran tentang ekosistem mangrove. Sesuai dengan tujuan dari dibuatnya poster yakni sebagai media informasi pada masyarakat sehingga masyarakat dapat membaca dan merubah sikap ataupun perilakunya.⁷⁵

Pada aspek keluasan materi, skor presentase 100,00%. Ahli materi setuju bahwa poster mencakup manfaat ekosistem mangrove serta dan menginformasikan ancaman terhadap ekosistem mangrove. Hal ini sesuai dengan tujuan khusus dari pembuatan poster yakni tergantung dengan apa yang diinginkan pencipta,⁷⁶ misalnya mencari perhatian masyarakat tentang ekosistem mangrove yang lebih spesifik yakni manfaat dan ancaman pada ekosistem mangrove.

⁷⁵ Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia. <https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/mod/resource/view.php?id=73079>

⁷⁶ Ibid

Aspek penyajian materi, skor presentase menyebutkan 86,66% dengan kriteria sangat valid. Ahli media sangat setuju dengan materi yang mendorong kesadaran masyarakat tentang pelestarian ekosistem mangrove. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dayun, dkk., poster dapat meningkatkan kesadaran kebersihan di lingkungan santri.⁷⁷

Skor presentase aspek fungsi keseluruhan di dapatkan 100,00% dengan kriteria Sangat Valid. Aspek keseluruhan tersebut masih berhubungan dengan ketiga aspek lainnya yakni relevan materi, keluasan materi, penyajian materi, yang mana dapat mengedukasi masyarakat nelayan Kawang Muncar tentang ekosistem mangrove dalam segi materi. Ahli materi juga memberikan komentar untuk media poster edukatif untuk memperoleh mengembangkan media poster edukatif secara maksimal. Sehingga pada tahap kesimpulan ahli media menyatakan media edukatif tentang ekosistem mangrove sangat layak digunakan dan dengan revisi ringan.

3. Analisis Data Validasi Bahasa

Pada hasil total diperoleh dengan skor presentase 94,00% dengan kriteria sangat valid sesuai dengan tabel 4.4. Pada tabel 4.4 menyajikan aspek kejelasan bahasa dengan peroleh skor presentase 93,33% dengan kriteria sangat valid. Ahli bahasa setuju bahwa media poster edukatif memiliki kalimat yang disusun jelas dan mudah dipahami dan penggunaan

⁷⁷ Riadi et al., "Pengembangan Peduli Lingkungan Kebersihan Asrama Terhadap Kesehatan Santri Melalui Media Poster Pada MTs Ja-Alhaq Kota Bengkulu."

istilah sesuai dengan tingkat pemahaman masyarakat nelayan Kawang Muncar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abigail, dkk. kejelasan bahasa dapat mempengaruhi informasi yang akan disampaikan dan merusak kesan dari poster lowongan kerja "Cerita Seru" di Facebook.⁷⁸

Aspek selanjutnya kesesuaian dengan subjek penelitian, skor presentasinya 86,66% dengan kategori sangat valid. Ahli bahasa setuju bahwa media poster edukatif harus gaya bahasa yang menarik dan mampu mempertahankan perhatian serta tidak menimbulkan unsur yang menyinggung atau tidak pantas. Hal ini dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endah dan Sekar, dimana penggunaan bahasa apalagi di ruang publik merupakan hal penting dalam menjaga komunikasi yang efektif dan menghormati kaidah kebahasaan yang berlaku.⁷⁹

Pada aspek ketetapan tata bahasa dan ejaan, memiliki skor 100,00% dengan kriteria sangat valid. Ahli bahasa sangat setuju media poster edukatif memiliki tanda baca yang sesuai, tidak terdapat kesalahan ejaan, dan struktur kalimat yang sesuai dengan tata bahasa yang berlaku. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Endah dan Sekar, dimana hal tersebut dapat mempengaruhi pemahaman di ruang publik.⁸⁰

Skor presentase aspek fungsi keseluruhan di dapatkan 100,00% dengan kriteria Sangat Valid. Aspek keseluruhan tersebut masih

⁷⁸ Abigail Ervira C. et al., "Analisis Kesalahan Pembentukan Kata Pada Akun Loker Surabaya 'Cerita Seru' Di Media Sosial Analisis Kesalahan Pembentukan Kata Pada Akun Loker Surabaya 'Cerita Seru' Di Media Sosial" 2, no. 12 (2024): 1–9.

⁷⁹ Endah Lestari Hidayah dan Sekar Kurnia Fitri, "Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Papan Informasi Di Ruang Publik Uin Syarif Hidayatullah Jakarta."

⁸⁰ Ibid

berhubungan dengan ketiga aspek lainnya yakni kejelasan bahasa, kesesuaian bahasa dengan subjek penelitian, ketetapan tata bahasa dan ejaan, yang mana dapat mengedukasi masyarakat nelayan Kawang Muncar tentang ekosistem mangrove dalam segi bahasa. Ahli bahasa juga memberikan komentar untuk media poster edukatif untuk memperoleh mengembangkan media poster edukatif secara maksimal. Sehingga pada tahap kesimpulan ahli media menyatakan media edukatif tentang ekosistem mangrove sangat layak digunakan dan tanpa revisi.

4. Uji Respon Masyarakat Nelayan Kawang Muncar

Media poster edukatif setelah dilakukan validasi oleh semua para ahli yang mencakup ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dilanjutkan dengan uji coba kepada masyarakat nelayan Kawang Muncar. Setelah dilakukan uji coba maka akan dilakukan uji respon kepada masyarakat nelayan Kawang Muncar. Uji respon tersebut dilakukan dengan 2 tahap yakni uji respon skala kecil dan uji respon skala besar. Uji respon skala kecil dilakukan oleh 6 orang masyarakat nelayan Kawang Muncar dan Uji respon skala besar dilakukan oleh 30 orang masyarakat nelayan Kawang Muncar.

Dari tabel 4.5 dapat disimpulkan hasil skor presentase keseluruhan dari media poster edukatif adalah 88,67% dengan kriteria sangat menarik. Pada aspek kemenarikan skor presentase yang didapatkan 90,00% dengan kriteria sangat menarik. Masyarakat nelayan kawang Muncar setuju bahwa gambar-gambar disajikan dengan keteranganya. Hal ini dikuatkan dengan penelitian Ani dan Guandi yang menyatakan gambar ilustrasi dapat

merangsang dan menarik perhatian pembaca sehingga menimbulkan keinginan mengetahui isi dari poster.⁸¹

Pada aspek materi, media poster edukatif mendapatkan skor presentase 86,66% dengan kriteria sangat menarik. Masyarakat nelayan Kawang Muncar setuju bahwa media poster edukatif memudahkan untuk mengetahui tentang ekosistem mangrove dan dan cara melestarikan ekosistem mangrove. Hal ini dikuatkan oleh Dian dan Dede yang mana media poster edukatif sangat efektif diterapkan di hutan mangrove Karangsong.⁸²

Pada aspek bahasa, media poster edukatif mendapatkan skor presentase 90,00%. Masyarakat nelayan kawang Muncar setuju bahwa bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abigail, dkk., yang menyatakan kejelasan dalam bahasa mampu meningkatkan kesan masyarakat terhadap citra perusahaan.⁸³ Sehingga masyarakat nelayan Kawang Muncar memiliki kesan yang baik terhadap media poster edukatif tentang ekosistem mangrove.

Selain itu, uji respon juga dilakukan pada skala besar. Uji skala besar dilakukan oleh 30 orang masyarakat nelayan Kawang Muncar dengan empat

⁸¹ Wahyuningrum dan Wahyuningrum, “Perancangan Poster Dengan Elemen Gambar Ilustrasi Tentang Gadget Dalam Kehidupan Masyarakat.”

⁸² Putri dan Kurniawan, “Pengembangan Desain Poster Edukasi Ekologi sebagai Upaya Meningkatkan Wawasan Lingkungan Wisatawan Hutan Mangrove Karangsong Kabupaten Indramayu Developing Ecology Educative Poster Design as The Effort to Improve The Insight of Mangrove Forest Tourist Are.”

⁸³ C. et al., “Analisis Kesalahan Pembentukan Kata Pada Akun Loker Surabaya ‘Cerita Seru’ Di Media Sosial Analisis Kesalahan Pembentukan Kata Pada Akun Loker Surabaya ‘Cerita Seru’ Di Media Sosial.”

aspek, aspek materi, penyajian desain, bahasa, kesesuaian sajian poster dengan tujuan pelestarian ekosistem mangrove. Pada uji skala besar media poster edukatif mendapatkan 93,74% dengan kriteria sangat menarik. Pada tabel 4.6 pada aspek materi media poster edukatif mendapatkan skor presentase 95,00% dengan kriteria sangat menarik. Masyarakat nelayan sangat setuju dengan penyampaian pesan, materi yang mudah dipahami sehingga memberikan motivasi untuk melestarikan ekosistem mangrove.

Pada aspek penyajian desain media poster edukatif mendapatkan skor presentase 90,00% dengan kriteria sangat menarik. Masyarakat sangat setuju dengan pernyataan gambar pada poster dapat membantu memahami pelestarian ekosistem mangrove, memiliki tampilan yang menarik, menggunakan huruf yang mudah dibaca, serta warna yang cocok dengan ekosistem mangrove.

Selanjutnya aspek bahasa, media poster edukatif mendapatkan skor presentase 95,00% dengan kriteria sangat menarik. Masyarakat nelayan Kawang Muncar setuju dengan pernyataan bahasa mudah dipahami dan jelas.

Pada aspek kesesuaian sajian poster dengan tujuan, media poster edukatif mendapatkan skor presentase 96,00% dengan kriteria sangat menarik, masyarakat nelayan Kawang Muncar setuju dengan isi atau pesan yang disampaikan memberikan pemahaman terhadap pentingnya ekosistem mangrove, poster menyajikan manfaat dari ekosistem mangrove sehingga

mendorong masyarakat untuk melestarikan ekosistem mangrove, kegiatan menebang pohon merupakan ancaman bagi ekosistem mangrove.

C. Revisi Produk

Pada revisi produk memiliki tujuan yakni memperbaiki beberapa kesalahan dan melengkapi kekurangan yang ada pada media poster edukatif agar dapat menghasilkan media yang layak untuk digunakan oleh masyarakat nelayan Kawang Muncar tentang ekosistem mangrove.

1. Ahli Media

Media poster edukatif tentang ekosistem mangrove yang divalidasi oleh ahli media yakni Ibu Laily Yunita Susanti, S.Pd., M.Si. penilaian media difokuskan pada empat aspek yakni tampilan, tulisan, kemudahan teknis dan fungsi keseluruhan. Hasil dari validasi dan revisi tertera pada tabel 4.8 dan tabel 4.9

Tabel 4.8

Nama, Komentar dan Saran Perbaikan Ahli Media

Nama Ahli Media	Komentar dan Saran Perbaikan
Laily Yunita Susanti, S.Pd., M.Si.	1. Keterangan foto atau gambar perlu ditambahkan. 2. Identitas pencipta sebagai <i>copyright</i> 3. Secara umum media baik secara visual

Tabel 4.9

Media Poster Edukatif Sebelum dan Sesudah Divalidasi



	
Keterangan: 1. Setiap media poster belum ada identitas dari pencipta dan instansi 2. Gambar pada poster ke 3 belum disertakan keterangan	Keterangan: 1. Setiap media poster sudah ada identitas dari pencipta dan instansi 2. Gambar pada poster ke-3 sudah disertakan keterangan

2. Ahli Materi

Media poster edukatif tentang ekosistem mangrove yang divalidasi oleh ahli materi yakni Ibu Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd. penilaian materi difokuskan pada empat aspek yakni relevan materi, keluasaan materi, penyajian materi, dan fungsi keseluruhan. Hasil dari validasi dan revisi tertera pada tabel 4.10 dan 4.11

Tabel 4.10

Nama, Komentar dan Saran Perbaikan Ahli Materi

Nama Ahli Materi	Komentar dan Saran Perbaikan
Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd.	1. Pada poster ke-1 istilah biologi disertai istilah bahasa Indonesia atau nama yang familiar di masyarakat 2. Pastikan istilah mangrove yang ada di Konservasi Mangrove. 3. Dan kasih gambar yang relevan

Tabel 4.11
Media Poster Edukatif Sebelum dan Sesudah Divalidasi

Sebelum	Sesudah
	
Keterangan: 1. Pada poster ke-1 belum diberikan istilah biologi disertai istilah bahasa Indonesia atau nama yang familiar di masyarakat 2. Belum memastikan istilah mangrove yang ada di Konservasi Mangrove. 3. Belum diberikan gambar yang relevan	Keterangan: 1. Pada poster ke-1 sudah diberikan istilah biologi disertai istilah bahasa Indonesia atau nama yang familiar di masyarakat 2. Sudah Memastikan istilah mangrove yang ada di Konservasi Mangrove 3. Sudah diberikan gambar yang relevan

3. Ahli Bahasa

Media poster edukatif tentang ekosistem mangrove yang divalidasi oleh ahli bahasa yakni Bapak Shidiq Ardianta, M.Pd. penilaian bahasa difokuskan pada empat aspek yakni Kejelasan bahasa, kesesuaian bahasa dengan subjek penelitian, dan fungsi keseluruhan. Hasil dari validasi dan revisi tertera pada tabel 4.12 dan tabel 4.13

Tabel 4.12
Nama, Komentar dan Saran Perbaikan Ahli Bahasa

Nama Ahli Bahasa	Komentar dan Saran Perbaikan
Shidiq Ardianta, M.Pd.	1. Pastikan semua diawali dengan huruf kapital dan tanda baca yang benar 2. Kalau ada kata asing wajib memakai huruf miring

Tabel 4.13
Media Poster Edukatif Sebelum dan Sesudah Divalidasi

Sebelum	Sesudah
	
Keterangan: 6. Pada poster ke-1 dalam penamaan istilah masih salah	Keterangan: 1. Pada poster ke-1 sudah ditulis nama ilmiah dengan benar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Penelitian dan pengembangan ini telah menghasilkan produk yakni enam media poster edukatif tentang ekosistem mangrove untuk masyarakat nelayan Kawang Muncar. Media poster edukatif telah dilakukan uji kevalidan oleh validator ahli dan uji respon masyarakat dengan skala kecil dan besar, hal ini dinyatakan sangat efektif dan sangat menarik.

1. Kajian akhir Produk

- a. Media poster edukatif tentang ekosistem mangrove yang sudah di desain untuk masyarakat nelayan Kawang Muncar dilakukan pengembangan produk oleh validator ahli yakni ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Pengembangan validator ahli ini dilakukan sebelum dilakukan uji coba kepada masyarakat nelayan Kawang Muncar dengan memenuhi aspek-aspek tampilan, kedalaman materi, dan kesesuaian penggunaan bahasa. Hasil yang diperoleh dari media poster edukatif ini adalah sangat valid, namun dengan sedikit revisi. Pada ahli materi memberikan revisi terkait istilah biologi disertai istilah bahasa Indonesia atau nama yang familiar di masyarakat, pastikan istilah mangrove yang ada di Konservasi Mangrove dan kasih gambar yang relevan. Ahli media memberikan revisi terkait keterangan foto atau gambar perlu ditambahkan, identitas pencipta sebagai *copyright*.

Sedangkan ahli bahasa memberikan revisi pastikan semua diawali dengan huruf kapital dan tanda baca yang benar dan kalau ada kata asing wajib memakai huruf miring. Semua saran revisi sudah dilakukan revisi.

- b. Media poster edukatif tentang ekosistem mangrove sangat menarik bagi masyarakat nelayan Kawang Muncar. Hal ini berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan dengan uji respon skala kecil dan uji skala besar. Sebelum dilakukan uji skala besar dilakukan uji skala kecil untuk melihat keterbacaan dari media poster edukatif. Skor pada skala kecil dan skala besar diidentifikasi memiliki skor tertinggi yakni sangat setuju atau pun setuju. Evaluasi dari uji respon masyarakat nelayan Kawang Muncar menunjukkan masyarakat tertarik dan membantu memberikan edukasi tentang ekosistem mangrove kepada masyarakat nelayan Kawang Muncar.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Arsyad, media visual yang efektif harus mampu menarik perhatian, mudah diakses, serta menyajikan pesan secara jelas.⁸⁴ Hal ini tercermin pada media poster edukatif yang dikembangkan, di mana pemilihan warna, tipografi, dan tata letak mendukung penyampaian pesan yang mudah dipahami oleh masyarakat.

Selain itu, teori dari Kusuma., menyebutkan bahwa media pembelajaran yang baik harus memenuhi prinsip kemudahan teknis dan

⁸⁴ Arsyad, *Media Pembelajaran*.

keberfungsian secara keseluruhan.⁸⁵ Produk ini telah memenuhi hal tersebut dengan penggunaan aplikasi *Canva* sebagai platform desain yang fleksibel, memungkinkan revisi cepat, serta pemanfaatan media cetak yang tahan terhadap cuaca luar ruang.

2. Kelebihan dan Kekurangan Media Poster Edukatif

a. Kelebihan Media Poster Edukatif

- 1) Media poster edukatif tidak memerlukan perangkat elektronik atau berupa buku untuk disampaikan kepada khalayak. Sehingga masyarakat dengan mudah mengakses langsung media poster edukatif tanpa membuka hp ataupun buku.
- 2) Media Poster edukatif dirancang untuk menyampaikan pesan atau informasi penting seperti ekosistem mangrove sehingga mudah dipahami oleh masyarakat nelayan Kawang Muncar
- 3) Media Poster Edukatif dengan desain visual seperti gambar, warna, dan tipografi yang menarik, media poster mampu menarik perhatian dan membuat informasi lebih mudah diingat.
- 4) Dibandingkan dengan media audiovisual atau interaktif digital, media poster edukatif lebih murah untuk diproduksi dan disebarluaskan oleh masyarakat nelayan Kawang Muncar.

b. Kekurangan Media Poster Edukatif

⁸⁵ Daryanto dan Karim, *Media Pembelajaran: Peranannya dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2022).

- 1) Karena Media poster menggunakan penjelasan yang panjang sehingga tidak sesuai dengan kriteria poster yang menyampaikan informasi dengan singkat.
- 2) Karena di area Konservasi Mangrove Kawang Muncar memiliki cuaca yang ekstrim, media poster edukatif yang dipasang di area Konservasi Mangrove Kawang Muncar rentan rusak akibat cuaca seperti hujan, angin, atau sinar matahari.

B. Sarana Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Sarana Pemanfaatan

Media poster edukatif ini sangat potensial untuk dimanfaatkan oleh pengelola konservasi sebagai sarana edukasi lingkungan, baik untuk masyarakat lokal, wisatawan, maupun pelajar yang melakukan kunjungan edukatif. Pemasangan di titik strategis seperti gerbang masuk, jembatan utama, dan area observasi mangrove membuat informasi mudah diakses dan dapat dibaca secara langsung saat kegiatan berlangsung.

2. Diseminasi Produk

Untuk memperluas jangkauan, diseminasi produk dapat dilakukan melalui beberapa cara:

- a. Digitalisasi poster dalam bentuk e-poster yang dapat diunggah ke media sosial atau situs resmi konservasi.

- b. Kolaborasi dengan sekolah-sekolah sekitar untuk mengintegrasikan poster sebagai bahan ajar kontekstual dalam pembelajaran IPA atau geografi.
 - c. Distribusi versi cetak ke kantor desa, balai nelayan, dan tempat ibadah sebagai pusat kegiatan warga untuk meningkatkan literasi lingkungan.
3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut
- Pengembangan lebih lanjut dari media poster edukatif ini dapat dilakukan dengan:
- a. Menambahkan QR code interaktif yang mengarahkan ke video edukatif atau informasi tambahan.
 - b. Membuat versi booklet atau komik edukatif yang dapat dibagikan kepada anak-anak dan remaja.
 - c. Menyusun modul edukatif berbasis poster untuk pelatihan masyarakat, yang melibatkan tokoh lokal sebagai fasilitator.
 - d. Menerapkan konsep Augmented Reality (AR) agar poster menjadi lebih interaktif dan menarik.

Dengan adanya pengembangan lanjutan, diharapkan media poster edukatif ini tidak hanya menjadi alat bantu visual semata, tetapi juga sebagai media transformasi pengetahuan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pelestarian ekosistem mangrove.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nurdianti Hi., Jurniartin Juniartin, dan Lintal Muna. “Keanekaragaman Jenis Mangrove Di Pesisir Pantai Kelurahan Dowora Kecamatan Tidore Timur Kota Tidore Kepulauan Sebagai Bahan Ajar Poster.” *IJSTA International Journal of Science, Technology and Applications* 1, no. 2 (2023): 57–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.70115/ijsta.v1i2.227>.
- Abubakar, Salim, Masykhur Abdul Kadir, Riyadi Subur, Ariyati H Fadel, M Said Al Hadad, Nurhalis Wahidin, Adi Noman Susanto, et al. “Pemanfaatan Buah Mangrove *Rhizophora apiculata* Sebagai Olahan Kopi Mangrove Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Maitara Utara Kecamatan Tidore Utara.” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 6, no. 2 (2023): 368–77. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i2.4476>.
- Akbar, Sa’dun. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- C., Abigail Eryra, Dina Lestari, Fatimatuzzahro, Muhamad Irfani, dan Taswirul Afkar. “Analisis Kesalahan Pembentukan Kata Pada Akun Loker Surabaya ‘Cerita Seru’ Di Media Sosial Analisis Kesalahan Pembentukan Kata Pada Akun Loker Surabaya ‘Cerita Seru’ Di Media Sosial” 2, no. 12 (2024): 1–9.
- Daryanto, dan Karim. *Media Pembelajaran: Peranannya dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media, 2022.

Daryanto, dan Agung Suprihatin. *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*.

Cetakan I. Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA, 2013.

Diana, Rita, Paulus Matius, Hastaniah Hastaniah, Sutedjo Sutedjo, Cicha Rantika

Meilani, Esti Handayani Hardi, Haris Retno Susmiyati, dan Nurul Puspita

Palupi. "Pemanfaatan Jenis-Jenis Mangrove Sebagai Produk Makanan Olahan

Di Muara Badak Ulu, Kutai Kartanegara." *ABDIKU: Jurnal Pengabdian*

Masyarakat Universitas Mulawarman 1, no. 1 (2022): 47–51.

<https://doi.org/10.32522/abdiku.v1i1.15>.

Djamaluddin, Rignolda. *Mangrove: Biologi, Ekologi, Rehabilitasi, dan*

Konservasi. Unsrat Press. Manado: Unsrat Press, 2018.

Endah Lestari Hidayah, dan Sekar Kurnia Fitri. "Penggunaan Bahasa Indonesia

Pada Papan Informasi Di Ruang Publik Uin Syarif Hidayatullah Jakarta."

Jurnal PENEROKA 3, no. 2 (2023): 223–39.

<https://doi.org/10.30739/peneroka.v3i2.2363>.

Ertinez, Callista Meylani Nuril. "Pengembangan Media Poster Digital

Menggunakan Aplikasi Canva sebagai Suplemen Pembelajaran pada Materi

Tata Surya Kelas VII DI SMP / MTs." *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Kiai

Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Hakim, Luchman. *Dasar-Dasar Ekowisata*. Diedit oleh Setiyo Wahyudi, Indro

Basuki, dan Mancha Yukmansyah. 1 ed. Malang: Bayumedia Publishing,

2004.

Hamdani, F., dan L Marlina. "enggunaan Model ADDIE dalam Pengembangan

- Media Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Siswa Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris* 11, no. 1 (2022): 68–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jelt.v11i1.118970>.
- Jaya, Violeta Wiendia, Muhammad Misbahudholam AR, Lailatul Jannah, dan Windiani Rofiana. “Ekowisata sebagai Sumber Belajar ; Menanamkan Nilai Cinta Lingkungan Melalui Pendidikan Berbasis Alam” 3, no. 1 (2025): 516–28.
- Kembaren, Yohana Agatha, Gamal Kartono, dan Mesra Mesra. “Analisis Karya Poster Berdasarkan Unity, Layout, Tipografi, Dan Warna.” *Gorga : Jurnal Seni Rupa* 9, no. 1 (2020): 121. <https://doi.org/10.24114/gr.v9i1.18187>.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran. Bintang Sutabaya*. Surabaya: Bintang Sutabaya, 2016.
- Kusuma, Jaka Wijaya, Supardi, Muh. Rijalul Akbar, Hamidah, Ratnah, Muh. Fitrah, dan Sepriano. *Dimensi Media Pembelajaran (Teori dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)*. Pertama. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Ningsih, D., dan N. Huda. “Analisis Implementasi Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif.” *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 6, no. 1 (2021): 22–30.
- Ningsih, Yulia. “Pengembangan Media Posbuk (Poster Buku) Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) Pada Materi struktur Tumbuhan Kelas VIII Di SMPN 01 Sukorambi Jember.” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad

Siddiq Jember, 2024.

Prasetyo, Ketut, dan Hariyanto. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Cetakan Pe.
Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018.

Puspaningrum, Dian, Vikisastro Suleman, dan Ernikawati Ernikawati. “Potensi Blue Carbon Ekosistem Mangrove Pilohulata Gorontalo Utara.” *Gorontalo Journal of Forestry Research* 6, no. 2 (2023): 121–34.
<https://doi.org/10.32662/gjfr.v6i2.3191>.

Putri, Dian Pernama, dan Dede Trie Kurniawan. “Pengembangan Desain Poster Edukasi Ekologi sebagai Upaya Meningkatkan Wawasan Lingkungan Wisatawan Hutan Mangrove Karangsong Kabupaten Indramayu Developing Ecology Educative Poster Design as The Effort to Improve The Insight of Mangrove Forest Tourist Are.” *Proceeding Biologi Education Conference* 14, no. 1 (2017): 258–62.

Rahim, Sukirman, dan Dewi Wahyuni K. Baderan. *Hutan Mangrove Dan Pemanfaatannya*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Riadi, Dayun, Yosita Cc, Oktviani Dwi Lestari, Azzah Afifah, dan Azizah Fajar Fitriana. “Pengembangan Peduli Lingkungan Kebersihan Asrama Terhadap Kesehatan Santri Melalui Media Poster Pada MTs Ja-Alhaq Kota Bengkulu.” *Jurnal Pendidikan Integratif* 6, no. 1 (2025): 142–54.

Rifzikka, Safira Azmy. “Studi Analisis Tafsir Surah Ar-Rum Ayat 41 Tentang Kerusakan Lingkungan.” *Journal of Islamic Studies and Humanities* 9, no. 2 (2024): 254–98.

Rizki, Anis Syakiratur, Alfian Pujian Hadi, Nuzuly Ilmia Cerminand, dan Mai Rizali. “Analisis Spasial Kontribusi Jasa Ekosistem Mangrove Sebagai Blue Carbon Dalam Implementasi FOLU Net Sink Di Pulau Lombok (Spatial Analysis of Mangrove Ecosystem Service Contribution as Blue Carbon in the Implementation of FOLU Net Sink on Lombok Island)” 1, no. Desember (2024): 86–98. <https://doi.org/10.71024/bioindikator/2024/v1i2/289>.

Rosulva, Indah, Purwiyatno Hariyadi, Slamet Budijanto, dan Azis Boing Sitanggang. “Potensi Buah Mangrove Sebagai Sumber Pangan Alternatif Potential of Mangrove Fruit As an Alternative Food Source.” *Jurnal Teknologi Hasil Pertanian* 14, no. 2 (2022): 131–50.

Sugiyono. *Management Research Methods*. Bandung: Alfabeta Publishe, 2014.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2016.

Sumartono, dan Hani Astuti. “Penggunaan poster sebagai media komunikasi kesehatan.” *Komunikologi* 15, no. 1 (2018): 8–14.

Susilana, Rudi, dan Cepi Riyana. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima, 2018.

Wahyuningrum, Ani Friska Nur, dan Ani Friska Nur Wahyuningrum. “Perancangan Poster Dengan Elemen Gambar Ilustrasi Tentang Gadget Dalam Kehidupan Masyarakat.” *Eduarts: Journal of Arts Education* 10, no. 1 (2021): 35–49. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/catharsis>.

Wibowo, H., dan M Khoirudin. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Menggunakan Model ADDIE.” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8, no.1 (2021): 1–10.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jitp.v8i1.37524>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ira Novita Sari
 NIM : 212101100017
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplaknya karya penelitian atau karya ilmiah yang benar dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 26 Mei 2024

Saya yang menyatakan


 Ira Novita Sari

NIM. 212101100017

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian	Sumber Data	Metode Penelitian dan Pengembangan	Alur Penelitian
Pengembangan Media Poster Edukatif Tentang Ekosistem Mangrove Untuk Masyarakat Di Konservasi Mangrove Kawang Muncar	1. Bagaimana validitas media poster edukatif tentang ekosistem mangrove untuk masyarakat di Konservasi Mangrove Kawang Muncar? 2. Bagaimana respon masyarakat terhadap media poster edukatif tentang ekosistem mangrove di Konservasi Mangrove	1. Mendeskripsikan validitas media poster edukatif tentang ekosistem mangrove untuk masyarakat di Konservasi Mangrove Kawang Muncar. 2. Mendeskripsikan respon masyarakat terhadap media poster edukatif tentang ekosistem mangrove di Konservasi Mangrove Kawang Muncar.	1. Validasi Ahli • Ahli Media • Ahli Materi • Ahli Bahasa 2. Respon Masyarakat Nelayan Kawang Muncar • Skala Kecil • Skala Besar	1. Jenis Penelitian: <i>Research and Development (R&D)</i> ini menggunakan model ADDIE 2. Uji Respons Produk: Skala kecil (6 orang) dan skala besar (30 orang) 3. Desain Uji Respons: a. Tiga validator yang terdiri dari 2 Dosen IPA dan 1 Dosen FTIK b. Masyarakat Nelayan Kawang Muncar 4. Jenis Data: Kuantitatif (Hasil Uji Validasi, respon masyarakat nelayan Kawang Muncar) dan kualitatif	1. Tahap Analisis (<i>Analyse</i>) • Observasi • Wawancara • Angket Kebutuhan • Pretest 2. Tahap Desain (<i>Design</i>) • Menyusun Materi • Pemilihan Media • Proses Perencanaan Media 3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>) • Produk selesai • Uji Para Ahli • Revisi • Uji Para Ahli • Produk yang dapat diimplementasikan 4. Tahap Implementasi (<i>Implement</i>)

	Kawang Muncar?		(hasil deskripsi, kritik, saran dari para ahli ataupun masyarakat nelayan Kawang Muncar) 5. Instrumen pengumpulan Data: instreumen pengumpulan data validasi ahli, instrument data pengumpulan data respon masyarakat Nelan Kawang Muncar	• Uji repons skala kecil • Uji Respon skala Besar 5. Tahap Evaluasi (Evaluate) • Formatif • Sumatif
--	-------------------	--	---	--

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara 1

Nama : Umar Hamze

Jabatan : Sekretaris KUB Mina Sero Laut

Wawancara 2

Nama : Sulistiyono

Jabatan : Ketua KUB Mina Sero Laut

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana Awal mula terbentuknya konservasi mangrove?
2.	Siapa pengelola Konservasi mangrove?
3.	Apakah tugas anda?
4.	Bagaimana manfaat dari mangrove sendiri?
5.	Bagaimana dengan masyarakat yang lain, apakah mereka mengetahui juga?
6.	Bagaimana masyarakat mengetahui tentang manfaat mangrove?
7.	Apakah sebelumnya ada kendala dalam mengelolanya?
8.	Bagaimana dalam memberikan solusinya?
9.	Apakah masyarakat pernah ada edukasi terkait mangrove?

Lampiran 4

LEMBAR ANGKET KEBUTUHAN

ANGKET KEBUTUHAN

"Pengembangan Media Poster Edukatif Tentang Ekosistem Mangrove Untuk Masyarakat Di Konservasi Mangrove Kawang Muncar"

A. Identitas Responden

Nama : *Ahmad Dani Pratama*
 Usia : *19 thn*
 Pekerjaan : *Nelayan*
 Alamat : *Karang Limur*

B. Petunjuk Pengisian Angket Kebutuhan

1. Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur sesuai dengan pendapat dan pengalaman anda.
2. Beri tanda (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai atau isi bagian yang memerlukan keterangan.
3. Data yang diberikan akan dijaga kerasiaannya dan hanya hanya digunakan untuk penelitian ini.

C. Angket

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda pernah dalam melaksanakan penanaman mangrove di area konservasi mangrove?	✓	
2.	Apakah kegiatan penanaman tersebut termasuk kegiatan pelestarian?	✓	
3.	Apakah anda pernah melakukan kegiatan mengambil hewan dan tumbuhan di area konservasi mangrove kawang Muncar?	✓	
4.	Apakah dalam kegiatan mengambil hewan dan tumbuhan dilakukan secara berlebihan?	✓	
5.	Apakah kegiatan mengambil hewan dan tumbuhan tersebut merusak?	✓	
6.	Apakah anda mengetahui tentang manfaat hutan mangrove?	✓	
7.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami manfaat dari hutan mangrove?	✓	
8.	Apakah sebelumnya ada media informasi edukatif terkait manfaat dan pelestarian hutan mangrove?		✓
9.	Apakah anda suka media informasi edukatif yang mudah dijangkau dan praktis digunakan?	✓	
10.	Apakah anda mengetahui media poster edukatif?	✓	
11.	Apakah media poster edukatif efektif digunakan dalam memberikan informasi terkait manfaat dan melestarikan hutan mangrove di konservasi mangrove kawang Muncar?	✓	

Lampiran 5

REKAPITULASI HASIL ANALISIS KEBUTUHAN MASYARAKAT

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda pernah dalam melaksanakan penanaman mangrove di area konservasi mangrove?	93,33%	6,66%
2.	Apakah kegiatan penanaman tersebut termasuk kegiatan pelestarian?	100,00%	00,00%
3.	Apakah anda pernah melakukan kegiatan mengambil hewan dan tumbuhan di area konservasi mangrove kawang Muncar?	46,66%	53,33%
4.	Apakah dalam kegiatan mengambil hewan dan tumbuhan dilakukan secara berlebihan?	26,66%	73,33%
5.	Apakah kegiatan mengambil hewan dan tumbuhan tersebut merusak?	76,66%	23,33%
6.	Apakah anda mengetahui tentang manfaat hutan mangrove?	96,66%	3,33%
7.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami manfaat dari hutan mangrove?	83,33%	16,66%
8.	Apakah sebelumnya ada media informasi edukatif terkait manfaat dan pelestarian hutan mangrove?	73,33%	26,66%
9.	Apakah anda suka media informasi edukatif yang mudah dijangkau dan praktis digunakan?	100,00%	00,00%
10.	Apakah anda mengetahui media poster edukatif?	56,66%	33,33%
11.	Apakah media poster edukatif efektif digunakan dalam memberikan informasi terkait manfaat dan melestarikan hutan mangrove di konservasi mangrove kawang Muncar?	93,33%	6,66%

Lampiran 6

HASIL PENILAIAN VALIDASI AHLI MATERI

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI OLEH AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Media Poster Edukatif Tentang Ekosistem Mangrove Untuk Masyarakat Di Konservasi Mangrove Kawang Muncar

Penyusun : Ira Novita Sari

Pembimbing : Laila Khusnah, M.Pd.

Validator : Ira Nurmawati S.Pd., M.Pd.

NIP : 198807112023212029

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya “Pengembangan Media Poster Edukatif Tentang Ekosistem Mangrove Untuk Masyarakat Di Konservasi Mangrove Kawang Muncar.” Melalui instrument ini, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap media edukasi yang telah dibuat. Penilaian Bapak/Ibu akan sebagai validasi beserta masukan, kritik dan saran dalam memeperbaiki dan meningkatkan kualitas Media Poster Edukatif, sehingga dapat mengetahui kelayakan Produk untuk digunakan pada masyarakat di Konservasi Mangrove Kawang Muncar

A. Petunjuk Pengisian Lembar Validasi

Sebelum mengisi angket ini, dimohon Bapak/Ibu melihat media Poster Edukatif terlebih dahulu, skor Penilaian terhadap Media Poster Edukatif tentang Ekosistem Mangrove dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan ketentuan berikut:

- | | |
|------------------------------|---------------|
| 1. SS (Sangat Setuju) | diberi skor 5 |
| 2. S (Setuju) | diberi skor 4 |
| 3. RG (Ragu-ragu) | diberi skor 3 |
| 4. TS (Tidak Setuju) | diberi skor 2 |
| 5. STS (Sangat Tidak Setuju) | diberi skor 1 |

B. Tabel Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		SS	S	RG	TS	STS
Relevan Materi						
1.	Kesesuaian materi dengan tujuan agar tidak merusak mangrove	✓				
2.	Poster ini menyajikan informasi yang relevan dengan pentingnya ekosistem mangrove bagi lingkungan	✓				
3	Poster ini memberikan gambaran yang cukup komprehensif tentang ekosistem mangrove dalam ruang lingkupnya.	✓				
Kedalaman/ Keluasan Materi						
4.	Poster ini mencakup informasi penting mengenai manfaat ekosistem mangrove	✓				
5.	Informasi mengenai ancaman terhadap ekosistem mangrove disajikan dengan tepat	✓				
Penyajian Materi						
7.	Poster ini menyajikan informasi yang sesuai dengan tingkat pengetahuan dasar ekosistem mangrove.		✓			
8.	Istilah-istilah ilmiah terkait ekosistem mangrove digunakan dengan benar.		✓			
9.	Materi yang disajikan dalam poster ini mendorong kesadaran akan pentingnya pelestarian mangrove.	✓				
Fungsi Keseluruhan						
10.	Secara keseluruhan, materi dalam poster ini layak dan akurat untuk tujuan edukasi.		✓			

C. Saran dan Komentar

Istilah biologi mangrove nya kalau bisa disertai istilah bahasa Indonesia atau nama familier di masyarakat.

D. Kesimpulan

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda centang (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengembangan Media Poster Edukatif Tentang Ekosistem Mangrove Untuk Masyarakat Di Konservasi Mangrove Kawang Muncar, dinyatakan.

Media Poster Edukatif tentang Konservasi Mangrove layak diuji cobakan dengan revisi	✓
Media Poster Edukatif tentang Konservasi Mangrove layak diuji cobakan tanpa revisi	

Jember, 21 Mei 2025

Validator Ahli Meteri,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ira Nurmawati S.Pd., M.Pd.

NIP: 198807112023212029

Lampiran 7

HASIL PENILAIAN VALIDASI AHLI MEDIA

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI OLEH AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Poster Edukatif Tentang Ekosistem Mangrove Untuk Masyarakat Di Konservasi Mangrove Kawang Muncar

Penyusun : Ira Novita Sari

Pembimbing : Laila Khusnah, M.Pd.

Validator : Laily Yunita Susanti, S. Pd., M. Si.

NIP : 198906092019032007

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya “Pengembangan Media Poster Edukatif Tentang Ekosistem Mangrove Untuk Masyarakat Di Konservasi Mangrove Kawang Muncar.” Melalui instrument ini, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap media edukasi yang telah dibuat. Penilaian Bapak/Ibu akan sebagai validasi beserta masukan, kritik dan saran dalam memeperbaiki dan meningkatkan kualitas Media Poster Edukatif, sehingga dapat mengetahui kelayakan Produk untuk digunakan pada masyarakat di Konservasi Mangrove Kawang, Muncar

A. Petunjuk Pengisian Lembar Validasi

Sebelum mengisi angket ini, dimohon Bapak/Ibu melihat media Poster Edukatif terlebih dahulu, skor Penilaian terhadap Media Poster Edukatif tentang Ekosistem Mangrove dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan ketentuan berikut:

- | | |
|------------------------------|---------------|
| 1. SS (Sangat Setuju) | diberi skor 5 |
| 2. S (Setuju) | diberi skor 4 |
| 3. RG (Ragu-ragu) | diberi skor 3 |
| 4. TS (Tidak Setuju) | diberi skor 2 |
| 5. STS (Sangat Tidak Setuju) | diberi skor 1 |

B. Tabel Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		SS	S	RG	TS	STS
Tampilan (<i>layout</i>)						
1.	Tampilan Media Poster Edukatif indah dan rapi	✓				
2.	Tampilan Media Poster Edukatif untuk mengedukasi dan pengetahuan masyarakat		✓			
3.	Gambar dan tulisan pada media Media Poster Edukatif yang ditampilkan jelas	✓				
4.	Gambar-gambar pada Media Poster Edukatif layak untuk digunakan		✓			
5.	Perpaduan warna pada tampilan Media Poster Edukatif sesuai	✓				
Tulisan						
6.	Warna huruf (font) pada tampilan Media Poster Edukatif	✓				
7.	Huruf yang jelas dan mudah dibaca	✓				
8.	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan	✓				
9.	Spasi antara baris susunan teks normal		✓			
10.	Spasi antar huruf normal		✓			
11.	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	✓				
Kemudahan Teknis						
12.	Media mudah digunakan	✓				
13.	Program media sederhana dalam pengoperasiannya	✓				
14.	Program media dapat berjalan dengan baik		✓			
15.	Media yang dikembangkan dengan spesifikasi dapat dijangkau oleh masyarakat	✓				
Aspek Fungsi Keseluruhan						
16.	Secara keseluruhan, media poster ini layak dan akurat untuk tujuan edukasi.	✓				

C. Saran dan Komentar

& keterangan foto / gambar perlu ditambahkan
secara umum media baik secara visual

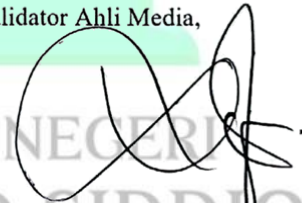
D. Kesimpulan

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda centang (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengembangan Media Poster Edukatif Tentang Ekosistem Mangrove Untuk Masyarakat Di Konservasi Mangrove Kawang Muncar, dinyatakan.

Media Poster Edukatif tentang Konservasi Mangrove layak diuji cobakan dengan revisi	✓
Media Poster Edukatif tentang Konservasi Mangrove layak diuji cobakan tanpa revisi	

Jember, 21 Mei 2025

Validator Ahli Media,



Laili Yunita Susanti, S. Pd., M. Si

NIP: 198906092019032007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8

HASIL PENILAIAN VALIDASI AHLI BAHASA

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI OLEH AHLI BAHASA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Poster Edukatif Tentang Ekosistem Mangrove Untuk Masyarakat Di Konservasi Mangrove Kawang Muncar

Penyusun : Ira Novita Sari

Pembimbing : Laila Khusnah, M.Pd.

Validator : Shidiq Ardianta, M.Pd.

NIP : 198808232019031009

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya “Pengembangan Media Poster Edukatif Tentang Ekosistem Mangrove Untuk Masyarakat Di Konservasi Mangrove Kawang Muncar.” Melalui instrument ini, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap media edukasi yang telah dibuat. Penilaian Bapak/Ibu akan sebagai validasi beserta masukan, kritik dan saran dalam memeperbaiki dan meningkatkan kualitas Media Poster Edukatif, sehingga dapat mengetahui kelayakan Produk untuk digunakan pada masyarakat di Konservasi Mangrove Kawang, Muncar

A. Petunjuk Pengisian Lembar Validasi

Sebelum mengisi angket ini, dimohon Bapak/Ibu melihat media Poster Edukatif terlebih dahulu, skor Penilaian terhadap Media Poster Edukatif tentang Ekosistem Mangrove dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan ketentuan berikut:

- | | |
|------------------------------|---------------|
| 1. SS (Sangat Setuju) | diberi skor 5 |
| 2. S (Setuju) | diberi skor 4 |
| 3. RG (Ragu-ragu) | diberi skor 3 |
| 4. TS (Tidak Setuju) | diberi skor 2 |
| 5. STS (Sangat Tidak Setuju) | diberi skor 1 |

B. Tabel Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		SS	S	RG	TS	STS
Kejelasan Bahasa						
1.	Kalimat disusun dengan struktur yang jelas dan mudah dipahami.	✓				
2.	Penggunaan istilah sesuai dengan tingkat pemahaman audiens sasaran	✓				
3.	Tidak terdapat ambiguitas atau makna ganda dalam teks.		✓			
Kesesuaian Bahasa dengan Subjek Penelitian						
4.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan subjek penelitian yakni masyarakat nelayan Kawang.		✓			
5.	Gaya bahasa menarik dan mampu mempertahankan perhatian pembaca.	✓				
6.	Bahasa tidak mengandung unsur yang dapat menyinggung atau tidak pantas.		✓			
Ketepatan Tata Bahasa dan Ejaan						
7.	Penggunaan tanda baca sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	✓				
8.	Tidak terdapat kesalahan ejaan dalam teks.	✓				
9.	Struktur kalimat sesuai dengan tata bahasa yang berlaku	✓				
Aspek Fungsi Keseluruhan						
10.	Secara keseluruhan, bahasa dalam poster ini layak dan akurat untuk tujuan edukasi.	✓				

C. Saran dan Komentar

Perbaikan huruf Diawali kapital dan tanda titik di
akhir. ~~Asa~~
Kalau Asa kata ~~Asa~~ Aeing, Wajib pakai huruf miring

D. Kesimpulan

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda centang (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengembangan Media Poster Edukatif Tentang Ekosistem Mangrove Untuk Masyarakat Di Konservasi Mangrove Kawang Muncar, diyatakan.

Media Poster Edukatif tentang Konservasi Mangrove layak diuji cobakan dengan revisi	✓
Media Poster Edukatif tentang Konservasi Mangrove layak diuji cobakan tanpa revisi	✗

Jember, 21 Mei 2025

Validator Ahli Bahasa,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Shidiq Ardianta, M.Pd.

NIP: 198808232019031009

Lampiran 9

HASIL PENILAIAN RESPONS SKALA KECIL

8.	Poster ini memudahkan saya untuk mengetahui tentang hutan mangrove	✓							
9.	Poster memudahkan untuk mengetahui cara melestarikan hutan mangrove	✓							
10.	Bahasa yang digunakan dalam poster jelas dan mudah dipahami		✓						

Adaptasi:
Yulia Ningih, "Pengembangan Media Poster (poster bufor) Terintegrasi Kearifan Lokal (Tan Rengas) Pada Materi struktur Tumbuhan Kelas VII/II SMPN 01 Sukrambi Jember." Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024

Kelebihan		Kekurangan	
—		—	

E. Komentar dan Saran Perbaikan

LEMBAR ANGKET RESPON MASYARAKAT
SKALA KECIL
"Pengembangan Media Poster Edukatif Tentang Ekosistem Mangrove Unik Masyarakat Di Konservasi Mangrove Kawang Munier"

A. Identitas Responden
Nama : P. KATIMAN
Usia : 10TH
Pekerjaan : Nelayan
Alamat : KAWAT MONTREU RUCG

B. Petunjuk Pengisian
Lembar instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap Pengembangan Media Poster Edukatif Tentang Ekosistem Mangrove Unik Masyarakat Di Konservasi Mangrove Kawang Munier. Berilah tanda (✓) pada kolom yang anda anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada, sesuai pada setiap butir penilaian dengan kerangka sebagai berikut:
1. SS (Sangat Setuju) skor 5
2. S (Setuju) skor 4
3. RG (Ragu-ragu) skor 3
4. TS (Tidak Setuju) skor 2
5. STS (Sangat Tidak Setuju) skor 1

No	Pernyataan tentang media yang dikembangkan	Skor			
		SS	S	RG	TS
1.	Tampilan media poster edukatif menarik.		✓		
2.	Kombinasi warna, jenis dan ukuran font (huruf) dalam media poster edukatif dapat dibaca dengan jelas.		✓		
3.	Menimbulkan minat untuk dibaca	✓			
4.	Desain sederhana dan mudah dipahami	✓			
5.	Disertai gambar-gambar beserta keterangannya	✓			
6.	Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca			✓	
7.	Ukuran huruf tidak terlalu besar atau kecil		✓		

Lampiran 11

HASIL PENILAIAN RESPON SKALA BESAR

Indikator Penilaian	Pernyataan tentang media yang dikembangkan	Skor				
		SS	S	RG	TS	STS
Penyajian Desain	4. Materi yang disampaikan memberikan motivasi untuk melestarikan hutan mangrove		✓			
	5. Gambar dalam poster membantu memahami dalam melestarikan hutan mangrove	✓				
	6. Poster memiliki tampilan yang menarik		✓			
	7. Desain huruf pada poster yang digunakan dapat dibaca	✓				
Bahasa	8. Warna yang digunakan pada poster cocok dengan hutan mangrove	✓				
	9. Bahasa yang digunakan pada poster mudah dimengerti oleh masyarakat	✓				
	10. Kalimat yang digunakan dalam poster ini jelas dan mudah dipahami	✓				
Kesesuaian Sajian Poster dengan Tujuan	11. Informasi yang disampaikan memberikan pemahaman terhadap pentingnya hutan mangrove	✓				
	12. Poster menyajikan Manfaat dari hutan mangrove sehingga mendorong melestarikan hutan mangrove	✓				
	13. Dengan adanya poster, kegiatan menebang akar dan batang merupakan ancaman bagi hutan mangrove	✓				

LEMBAR ANGKET RESPON MASYARAKAT

SKALA BESAR

"Pengembangan Media Poster Edukatif Tentang Ekosistem Mangrove Untuk Masyarakat Di Konservasi Mangrove Kawang Muncar"

A. Identitas Responden

Nama : **DEW WANDU**
 Usia : **40 THN**
 Pekerjaan : **Nelayan**
 Alamat : **Des. Kalas Mangrove**

B. Petunjuk Pengisian

Lembar instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap Pengembangan Media Poster Edukatif Tentang Ekosistem Mangrove Untuk Masyarakat Di Konservasi Mangrove Kawang Muncar. Berilah tanda (✓) pada kolom yang anda anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada, sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

1. SS (Sangat Setuju) skor 5
2. S (Setuju) skor 4
3. RG (Ragu-ragu) skor 3
4. TS (Tidak Setuju) skor 2
5. STS (Sangat Tidak Setuju) skor 1

C. Angket

Indikator Penilaian	Pernyataan tentang media yang dikembangkan	Skor				
		SS	S	RG	TS	STS
Materi	1. Poster menyampaikan pesan edukatif yang relevan tentang hutan mangrove	✓				
	2. Materi tentang hutan mangrove mudah dipahami		✓			
	3. Materi ditampilkan secara urut		✓			

Adaptasi dari:

Yulia Ningsih, "Pengembangan Media Posbuk (poster buku) Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) Pada Materi struktur Tumbuhan Kelas VIII Di SMPN 01 Sukorambi Jember." Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024

D. Kelebihan dan Kekurangan Media Poster Edukasi

Kelebihan	Kekurangan
bagus : Fapri .	Poster Kurang besar

E. Komentar dan Saran Perbaikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12

REKAPITULASI HASIL RESPON SKALA BESAR

No	Nama	Nomer Soal													Jumlah	Presentasi	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Ahmad Dani Pratama	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	63	96,92%	Sangat Menarik
2	Arif Temon	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	62	95,38%	Sangat Menarik
3	Darwanto	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	63	96,92%	Sangat Menarik
4	Didik Supanto	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	61	93,85%	Sangat Menarik
5	Darwanto	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	61	93,85%	Sangat Menarik
6	Edi Sucipto	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	64	98,46%	Sangat Menarik
7	Eka	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	62	95,38%	Sangat Menarik
8	Irul	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	61	93,85%	Sangat Menarik
9	Joko	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	64	98,46%	Sangat Menarik
10	Katiman	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	63	96,92%	Sangat Menarik
11	Kholek	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	63	96,92%	Sangat Menarik
12	Lukman	4	5	5	5	4	3	4	3	4	4	5	5	5	56	86,15%	Sangat Menarik
13	Moh. Imam Safi'i	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	64	98,46%	Sangat Menarik
14	Moh. Mashuri	4	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	4	58	89,23%	Sangat Menarik
15	Mujianto	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	61	93,85%	Sangat Menarik
16	Nur Salim	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	62	95,38%	Sangat Menarik
17	Nur Yasin	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	61	93,85%	Sangat Menarik
18	Paijan	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	60	92,31%	Sangat Menarik
19	Purnomo	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	60	92,31%	Sangat Menarik
20	Rahman	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	61	93,85%	Sangat Menarik

21	Sukar	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	61	93,85%	Sangat Menarik		
22	Sulistiyono	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	62	95,38%	Sangat Menarik		
23	Suparno	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	59	90,77%	Sangat Menarik		
24	Suyitno	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	61	93,85%	Sangat Menarik		
25	Umar Hamze	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	62	95,38%	Sangat Menarik		
26	Woko Wahyudi	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	58	89,23%	Sangat Menarik		
27	Mispan	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	59	90,77%	Sangat Menarik		
28	Kucus	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	59	90,77%	Sangat Menarik		
29	Supaat	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	57	87,69%	Sangat Menarik		
30	Rovi	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	60	92,31%	Sangat Menarik		
					569				542		286			431		2812,31%			
		95%				90%				95%				96%				93,74%	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13

SURAT BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: <http://ftik.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5303/In.20/3.a/PP.009/06/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Pemohonan Bimbingan Skripsi**

Yth. LAILA KHUSNAH, M.Pd.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara LAILA KHUSNAH, M.Pd. berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

NIM	: 212101100017
Nama	: IRA NOVITA SARI
Semester	: DELAPAN
Program Studi	: TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
Judul Skripsi	: EFEKTIFITAS METODE POST TO POST MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN OUTDOOR LEARNING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI TUMBUHAN DI SMP 1 ARGOPURO PANTI

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 Juni 2024 an.

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

SURAT TUGAS

Nomor : B-5303/In.20/3.a/PP.009/06/2024

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Agama Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, perlu kepastian pembimbing;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi.
- Dasar : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 03/In.20/3.a/PP.009/2023 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi

MEMBERI TUGAS

- Kepada : LAILA KHUSNAH, M.Pd.
Untuk : Membimbing Skripsi Mahasiswa :
a. NIM : 212101100017
b. Nama : IRA NOVITA SARI
c. Prodi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
d. Judul : EFEKTIFITAS METODE POST TO POST MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN OUTDOOR LEARNING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI TUMBUHAN DI SMP 1 ARGOPURO PANTI

Tugas Berlaku : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 06 Juni 2025 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.

Jember, 06 Juni 2024 an.

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 14

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:[www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-12124/In.20/3.a/PP.009/05/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala KUB Mina Sero Laut

Dsn. Kabatmantren, Ds. Wringinputih, Kec. Muncar, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diizinkan mahasiswa berikut:

NIM : 212101100017
Nama : IRA NOVITA SARI
Semester : Semester Delapan
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM

untuk mengadakan Penelitian Skripsi mengenai PENGEMBANGAN MEDIA POSTER EDUKATIF TENTANG EKOSISTEM MANGROVE UNTUK MASYARAKAT DI KONSERVASI MANGROVE KAWANG MUNCAR, selama 7 hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Sulistiyono

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 Mei 2025

~~an. Dekan,~~

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Lampiran 15

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 LEMBAGA KONSERVASI MANGROVE DAN CEMARA
 KAWANG MUNCAR
KUB MINA SERO LAUT
 Dusun Kabatmantren, Desa Wringinputih, Kecamatan Muncar,
 Kabupaten Banyuwangi, 085607538985

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 001/SK-Penelitian/Mei/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulistiyono
 Jabatan : Ketua KUB MINA SERO LAUT
 Alamat : Dusun Kabatmantren, RT 005/RW 006, Muncar, Banyuwangi

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ira Novita Sari
 NIM : 212101100017
 Program Studi : Tadris IPA
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di area Konservasi Mangrove Kawang Muncar pada:

Tanggal : 20 Maret 2025 s.d. 25 Mei 2025

Judul Penelitian : Pengembangan Media Poster Edukatif tentang Ekosistem Mangrove
 Untuk Masyarakat di Konservasi Mangrove Kawang Muncar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
 Ketua KUB MINA SERO LAUT


 (Sulistiyono)

Banyuwangi, 25 Mei 2025
 Sekretaris KUB MINA SERO LAUT



(Umar Hamze)

Lampiran 16

SURAT PERMOHONAN MENJADI VALIDATOR

a. Validator Ahli Materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3583/In.20/3.a/PP.009/05/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Ira Nurmawati S.Pd., M.Pd.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudari Ira Nurmawati S.Pd., M.Pd. untuk menjadi Validator Ahli Bahasa, mahasiswa atas:

NIM : 212101100017

Nama : IRA NOVITA SARI

Semester : Semester Delapan

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA POSTER EDUKATIF
 TENTANG EKOSISTEM MANGROVE UNTUK
 MASYARAKAT DI KONSERVASI MANGROVE
 KAWANG MUNCAR

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 Mei 2025

an Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,


 KHOTIBUL UMAM

b. Validator Ahli Media



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3582/In.20/3.a/PP.009/05/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Laily Yunita, S.Pd., M.Si.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudari Laily Yunita, S.Pd., M.Si untuk menjadi Validator Ahli Bahasa, mahasiswa atas:

NIM : 212101100017
 Nama : IRA NOVITA SARI
 Semester : Semester Delapan
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
 Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA POSTER EDUKATIF
 TENTANG EKOSISTEM MANGROVE UNTUK
 MASYARAKAT DI KONSERVASI MANGROVE
 KAWANG MUNCAR

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 19 Mei 2025

an Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

c. Validator Ahli Bahasa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3584/In.20/3.a/PP.009/05/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Shidiq Ardianta, M.Pd.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Shidiq Ardianta, M.Pd. untuk menjadi Validator Ahli Bahasa, mahasiswa atas:

NIM	: 212101100017
Nama	: IRA NOVITA SARI
Semester	: Semester Delapan
Program Studi	: TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
Judul Skripsi	: PENGEMBANGAN MEDIA POSTER EDUKATIF TENTANG EKOSISTEM MANGROVE UNTUK MASYARAKAT DI KONSERVASI MANGROVE KAWANG MUNCAR

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 19 Mei 2025

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Lampiran 17

JURNAL PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

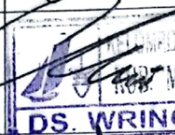
Judul Penelitian : Pengembangan Media Poster Edukatif Tentang Ekosistem Mangrove Untuk Masyarakat Di Konservasi Mangrove Kawang Muncar

Tempat Penelitian : Konservasi Mangrove dan Cemara Kawang Muncar

Nama : Ira Novita Sari

NIM : 212101100017

Instansi : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

No.	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 20 Maret 2025	Penyerahan surat observasi (pra penelitian)	
2.	Kamis, 20 Maret 2025	Wawancara dengan Bapak Umar Hamze selaku Sekretaris Kelompok KUB Mina Sero Laut	
3.	Minggu, 22 / 2025 Maret	Wawancara dengan Bapak Sulistiono selaku Ketua Kelompok KUB Mina Sero Laut	
4.	Kamis, 22 / 2025 Mei	Penyerahan surat penelitian	
5.	Kamis - Minggu, 20 - 22 / 2025 Maret	Analisis kebutuhan masyarakat	
6.	Paku, 21 / 2025 Mei	Validasi Media Poster Edukatif	
7.	Sabtu, 25 / 2025 Mei	Uji Respon Skala Kecil	
8.	Minggu, 26 / 2025 Mei	Uji Reson Skala Besar	
9.	Minggu, 26 / 2025 Mei	Permohonan Surat keterangan Telah Penelitian	

Lampiran 18

MEDIA POSTER EDUKATIF

HUTAN MANGROVE ADALAH PARU-PARU PESISIR APAKAH ITU MANGROVE???

Mangrove merupakan tumbuhan yang hidup di kawasan pesisir dan muara sungai, mampu tumbuh di air asin dan memiliki akar yang unik. Mangrove membentuk hutan yang disebut **hutan mangrove** atau **hutan bakau**.

Penelitian di Konservasi Mangrove Kawang (Muncar, Banyuwangi) menunjukkan adanya beberapa spesies bakau: **Rhizophora mucronata** (Bakau Kurab), **Rhizophora apiculata** (Bakau Minyak), dan **Sonneratia alba** (Perepat).

Rhizophora mucronata (Bakau Kurab)

Sonneratia alba (Perepat)

Rhizophora apiculata (Bakau Minyak)

Pantai Konservasi Mangrove dan Cemara Kawang Desa Wringinputih, Muncar-Banyuwangi | @kmc_muncar | #Copyright Ira Novita Sari, UIN Khas Jember

Hutan Mangrove Dengan Segala Manfaatnya

MELINDUNGI PANTAI DARI ABRASI DAN GELOMBANG BESAR

Hutan mangrove memiliki akar yang kuat dan rapat yang mampu menahan gelombang udara laut, sehingga mencegah terjadinya abrasi (pengikisan tanah oleh air laut). Ketika **gelombang besar** seperti tsunami atau badai datang, mangrove berperan sebagai perisai alami yang menyerap energi gelombang sebelum mencapai daratan.

SEBAGAI TEMPAT BIOTA HIDUP DAN BERKEMBANGBIAK

Akar mangrove yang menjuntai ke dalam tanah menciptakan tempat berlindung, bertelur, dan membesarkan anak bagi berbagai jenis biota laut seperti **ikan, kepiting, udang, kerang, dan lain sebagainya**. Hutan Mangrove sebagai lahan pembibitan (tempat pembesaran anak ikan), yang sangat penting bagi kelangsungan sumber daya perikanan.

PENYERAP KARBON DIOKSIDA (CO₂) DAN PENGHASIL OKSIGEN (O₂)

Mangrove memiliki kemampuan menyerap karbon dioksida (CO₂) dari atmosfer dengan sangat efektif melalui proses **fotosintesis**. Apalagi hutan mangrove menyimpan karbon 3-5 kali lebih banyak **dibandingkan hutan tropis daratan**. Selain itu, seperti tumbuhan lainnya, mangrove juga menghasilkan oksigen yang penting bagi kehidupan.

SEBAGAI TEMPAT PENELITIAN, PENDIDIKAN DAN EKOWISATA

Hutan mangrove juga berfungsi sebagai laboratorium alam, tempat belajar tentang ekosistem, adaptasi tumbuhan, dan perubahan iklim. Banyak **sekolah, kampus, dan lembaga penelitian** yang melakukan kegiatan edukatif di kawasan mangrove.

Pantai Konservasi Mangrove dan Cemara Kawang Desa Wringinputih, Muncar-Banyuwangi | @kmc_muncar | #Copyright Ira Novita Sari, UIN Khas Jember

APAKAH KONTRIBUSI KITA UNTUK HUTAN MANGROVE?

REBOISASI (PENANAMAN KEMBALI)

Langkah penting untuk memulihkan kawasan pesisir yang rusak, terutama di area yang mengalami abrasi, dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan gotong-royong penanaman bibit Mangrove

Hutan mangrove Gundul akibat penebangan liar

MENCELOLA SAMPAH DI AREA KONSERVASI

Upaya nyata menjaga kebersihan dan kesehatan ekosistem, misalnya dengan mengadakan kegiatan bersih pantai secara rutin dan menyediakan tempat sampah bagi pengunjung.

Masyarakat dan Mahasiswa UNEJ melakukan penelitian

Ini sangat penting dilakukan agar pohon mangrove tidak terus berkurang, dengan cara membentuk kelompok masyarakat yang melakukan pengawasan di area konservasi mangrove

untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya hutan mangrove, melalui sosialisasi, pelatihan, atau kegiatan sekolah lapang yang melibatkan pelajar dan warga sekitar

Masyarakat Kawang menanam mangrove

MEMCAWASI & MENCECAH PENEBAKAN MANGROVE

Masyarakat dan Relawan membersihkan area hutan mangrove

MEMBERIKAN EDUKASI DAN PEMBERDAYAAN

Pantai Konservasi Mangrove dan Cemara Kawang Desa Wringinputih, Muncar-Banyuwangi @kmc_muncar #Copyright Ira Novita Sari, UIN Khas Jember

Apa Yang Tidak Boleh & Boleh Dilakukan Di Area? Hutan Mangrove

Tidak Boleh

Tindakan ini yang dilarang karena dapat merusak ekosistem, mengganggu keseimbangan lingkungan, serta menghilangkan fungsi penting mangrove dalam menahan abrasi dan sebagai habitat berbagai jenis fauna.

MENEBAK POHON, AKAR, DAN BATANG MANGROVE YANG MASIH HIDUP

Boleh

Salah bentuk kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, karena setiap bagian dari mangrove memiliki peran penting dalam menjaga kestabilan tanah, mencegah abrasi, dan menyediakan habitat bagi berbagai makhluk hidup di ekosistem pesisir.

TIDAK MENEBAK POHON, AKAR, DAN BATANG MANGROVE

Pantai Konservasi Mangrove dan Cemara Kawang Desa Wringinputih, Muncar-Banyuwangi @kmc_muncar #Copyright Ira Novita Sari, UIN Khas Jember

pesona indonesia **UIN GEOPARK**

Apa Saja Yang Boleh & Tidak Boleh Dilakukan Di Area Hutan Mangrove

Tidak Boleh ❌

Tindakan yang tidak diperbolehkan hutan alami karena dapat mengganggu keseimbangan ekosistem, mengancam kelestarian spesies, dan merusak fungsi alami hutan mangrove sebagai habitat berbagai makhluk hidup.

MENGAMBIL BIOTA YANG ADA DI HUTAN MANGROVE DENGAN BERLEBIHAN

Boleh ✅

"Mari jaga bersama hutan mangrove dengan tidak mengambil bagian apapun dari dalamnya. Setiap unsur di dalam hutan mangrove memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem."

TIDAK MENGAMBIL BIOTA YANG ADA DI HUTAN MANGROVE

Pantai Konservasi Mangrove dan Cemara Kawang Desa Wringinputih, Muncar-Banyuwangi @kmc_muncar #Copyright Ira Novita Sari, UIN Khas Jember

pesona indonesia **UIN GEOPARK**

Apa Yang Tidak Boleh & Boleh Dilakukan Di Area Hutan Mangrove

Tidak Boleh ❌

"Mem buang sampah sembarangan di area konservasi tidak hanya mencemari lingkungan, tetapi juga membahayakan kelestarian flora dan fauna yang hidup di dalamnya. Mari kita wujudkan kepedulian terhadap alam dengan membuang sampah pada tempatnya dan membawa kembali sampah pribadi ke rumah masing-masing. Lingkungan bersih adalah tanggung jawab bersama!"

MEMBUANG SAMPAH SEMBARANGAN

Boleh ✅

"Jagalah kebersihan di area konservasi mangrove. Sampah bukan tanggung jawab alam - bawalah pulang dan buanglah di rumah masing-masing."

TIDAK MEMBUANG SAMPAH DI AREA KONSERVASI

Pantai Konservasi Mangrove dan Cemara Kawang Desa Wringinputih, Muncar-Banyuwangi @kmc_muncar #Copyright Ira Novita Sari, UIN Khas Jember

*Lampiran 19***DOKUMENTASI SKALA KECIL**

ISLAM NEGERI
MAD SIDDIQ
B E R

*Lampiran 20***DOKUMENTASI SKALA BESAR**

BIODATA PENELITIAN



A. Identitas Peneliti

Nama : Ira Novita Sari
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 20 Januari 2002
 Alamat Rumah : Jl. Menuju Pantai Cemara Muncar, Dsn.
 Kabatmantren, RT 004/RW 006, Ds.
 Wringinputih, Kec. Muncar, Kab.
 Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia, 68472.
 No. Hp : 0881026760399
 Email : iranovitawunderkind20@gmail.com
 Nama Ayah : Umar Hamze
 Nama Ibu : Suminem

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah
TK	TK Khodijah 17 Wringinputih
SD	SDN 5 Wringinputih
SMP	SMPN 4 Muncar Satu Atap
SMA	MAN 3 Banyuwangi
SI	UIN Khas Jember

C. Pengalaman

1. Anggota PMR di SMPN 4 Muncar Satu Atap (2015 – 2016)
2. Ketua Kebersihan di Ma'had Al-Hidayah, MAN 3 Banyuwangi (2018 – 2019)
3. Anggota dan Co PDD Panitia GALAKSI IV-V UIN Khas Jember (2022 – 2023)
4. Anggota PDD Panitia FORSIMAPA UIN Khas Jember (2022 – 2023)
5. Ketua Bidang Networking HMPS Vektor UIN Khas Jember (2023 – 2024)
6. Section Editor Jurnal Vektor Batch 3 – 4 UIN Khas Jember (2022 – 2024)
7. Pimpinan Redaksi Buletin Atoms Edisi VII 2024 UIN Khas Jember (2023 – 2024)
8. SIREKAP 2 KPPS Desa Wringinputih (2024)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R